

**MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING LARI
JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 PLERET**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Aulia Matin
NIM. 17601241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING LARI JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PLERET

Disusun Oleh:

Aulia Matin
NIM. 17601241049

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan,

Yogyakarta, 18 Maret 2021

Mengetahui,

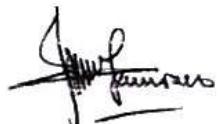
Koordinator Program Studi,

Disetujui,

Dosen Pembimbing TAS,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO
NIP. 196110731 1990011 001



Dr. Drs. Eddy Purnomo, M. Kes
NIP. 196203101990011001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Matin

NIM : 17601241049

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak

Pendek Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Maret 2021
Yang menyatakan



Aulia Matin
17601241049

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

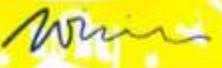
MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING LARI JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I PLERET

Disusun Oleh:

Aulia Matin
NIM. 17601241049

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 30 Maret 2021

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes. Ketua Pengaji/Pembimbing		19 / 2021 04
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd. Sekretaris		23 / 2021 04
Dr. Sri Winarni, M.Pd. Pengaji I (Utama)		16 / 2021 04

Yogyakarta, April 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
plt. Dekan



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

MOTTO

1. Dibalik kesulitan pasti ada kemudahan.
2. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia.
3. Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah (HR.Turmudzi).
4. Masalah ada bukan untuk dihindari namun untuk dihadapi dengan senyuman meskipun menyakitkan (Peneliti).
5. Barang siapa berjalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim).

**MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING LARI
JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 PLERET**

Oleh

Aulia Matin
17601241049

ABSTRAK

Di SMA Negeri 1 Pleret pada pembelajaran atletik nomor lari jarak pendek materi daring menunjukkan belum mencapai hasil yang maksimal dibuktikan dengan adanya beberapa anak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat mengikuti pembelajaran daring, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 127 anak. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori “sedang” sebesar 40,83 %, “rendah” sebesar 30 %, “tinggi” sebesar 16,67 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” 3,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam kategori “sedang”.

Kata kunci:Minat, Pembelajaran Daring, Lari Jarak Pendek

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya Bapak Guyanta dan Ibu Sutarti yang dengan segenap jiwa dan raga beliau selalu membimbing, memberi arahan, nasihat, semangat, motivasi, kasih sayang, doa serta pengorbanan tak ternilai harganya, dan juga untuk saudara saya yang selalu memberi inspirasi, semangat, dan motivasi.
2. Kakak – kakaku : Ariyanti Guyanti, Ana Ayu Ana, dan Anggun Purbowati thank you so much sister.
3. Sahabatku dari kecil Markonah, terimakasih sudah mengantar aku bimbingan dan menemani aku sidang.
4. Lilis Faizatul Imamah thank you so much.
5. Buat Calon Imamku Oktavian Arif Darmawan, makasih sudah support adek selama ini.
6. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada saya.
7. Buat teman–teman PJKR – B 2017, terimakasih sudah membuat cerita selama perkuliahan. Berbagi cerita suka maupun duka, semoga kita bisa menggapai cita-cita yang kita inginkan. Di satukan oleh pendidikan dan dipisahkan oleh masa depan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pleret” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M. Kes selaku ketua penguji, Abdul Mahfudin Alim, M.Pd selaku sekretaris penguji, dan Dr. Sri Winarni selaku penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Yudik Prasetyo, S.Or, M.Kes., selaku plt Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pada pelaksanaan TAS.

5. Bapak Heri Kurniawan Akhmad Ikhsan, S.Pd.,M.Pd.B.I., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Mulyono, S.Pd selaku guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret yang telah mendukung dan meluangkan waktu untuk mengisi angket dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
9. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini..

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Aulia Matin
17601241049

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi penelitian.....	71
C. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	39
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	43
Tabel 3.4 Penskoran Nilai Pernyataan Angket.....	44
Tabel 3.5 Kisi- Kisi Angket Penelitian.....	46
Tabel 3.6 Alternatif Jawaban.....	50
Tabel 3.7 Norma Penelitian.....	52
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi.....	53
Tabel 4.8 Distribusi Faktor Tertarik.....	55
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Faktor Penelitian.....	57
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Faktor Aktivitas.....	58
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Faktor Pengalaman.....	60
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga.....	61
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Posisi Dan Sikap Pada Saat Aba-Aba Bersedia.....	27
Gambar 2.2 Menunjukan Posisi Badan Dalam Keadaan Siap.....	27
Gambar 2.3 Menunjukan Gerakan Yak.....	28
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi.....	54
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Tertarik	56
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian.....	57
Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Aktivitas.....	59
Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pengalaman.....	60
Gambar 4.6 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga.....	62
Gambar 4.7 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 2.	Statistik Data Penelitian.....	83
Lampiran 3.	SK Bimbingan.....	91
Lampiran 4.	Kartu Bimbingan.....	92
Lampiran 5.	Surat Permohonan Uji Instrumen.....	93
Lampiran 6.	Surat Penelitian.....	Keterangan 94
Lampiran 7.	Instrumen Penelitian.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang tersusun rapi dengan segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum dalam menghadapi kemajuan zaman. Kurikulum akan selalu dilakukan dan disempurnakan agar siswa mampu menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Sekolah Menengah Atas merupakan pendidikan formal pertama bagi anak-anak pada umumnya, dan diharapkan mampu memberikan suatu pendidikan yang memadai, berkualitas dan bermanfaat bagi anak-anak. Pendidikan yang diselenggarakan melalui sekolah diharapkan dapat mengantarkan anak-anak agar dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang kelak dapat berguna bagi kehidupan dan juga sebagai bekal dalam bermasyarakat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peranan penting dalam setiap individu, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus bisa memahami tujuan akhir dari pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar siswa bisa mampu berolahraga dan beraktivitas secara teratur.

Ilmu dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan nantinya agar siswa dapat memahami pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penjasorkes juga mengajarkan siswa tentang berbagai macam permainan agar

merasa senang dan tergerak untuk melakukan aktifitas olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik anak, baik motorik halus maupun motorik kasar. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret berjalan berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini, yakni Kurikulum 2013 yang didalamnya juga telah tercantum materi-materi apa saja yang akan diajarkan.

Kurikulum merupakan salah satu unsur penting dari tercapainya dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berpedoman pada SK (Standar Kompetensi), KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) tersebut dibuat agar tujuan pembelajaran atletik di Sekolah Dasar dapat tercapai. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencakup gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif, aktivitas permainan bola besar dan permainan bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, aktivitas gerak berirama, renang, Penyakit Menular Seksual (PMS). Proses pembelajaran Penjasorkes, guru diharapkan untuk mengajarkan berbagai keterampilan dasar, teknik gerak, strategi permainan, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, kejujuran dan kerjasama), dan kebiasaan pola hidup sehat. Proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes tidak hanya melalui pembelajaran didalam kelas yang bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan unsur fisik, mental, emosi, dan kerjasama.

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul, lebih tepatnya di Kecamatan Pleret. Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret kelas XII penjasorkes berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi permainan bola besar dan permainan bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, aktivitas gerak berirama, renang, Penyakit Menular Seksual (PMS). Secara umum lingkup pembelajaran atletik di sekolah - sekolah meliputi nomor-nomor jalan, lari, lompat dan lempar. Hampir sebagian besar dari nomor-nomor atletik tersebut diprogramkan di dalam kurikulum pendidikan jasmani mulai jenjang SD, SMP, hingga tingkat SLTA/SMA.

Pembelajaran yang didasarkan dengan rasa minat dan ketertarikan pada pembelajaran atletik di nomor lari jarak pendek yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal dan maksimal. Semakin besar minat siswa dalam aktivitas, semakin besar pula siswa tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Orang dikatakan berminat jika mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Misalnya, seorang anak menaruh minat terhadap bidang olahraga atletik khususnya di nomor lari jarak pendek maka siswa akan berusaha mengetahui dan mempelajari lebih banyak tentang lari jarak pendek itu sendiri.

Bila hal ini diterapkan dalam proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka minat mempunyai peranan yang penting, karena

objek pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau siswa itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu sendiri ada dua faktor yaitu dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam (intrinsik) meliputi rasa tertarik, faktor perhatian dan faktor aktivitas. Faktor dari luar (ekstrinsik) meliputi sekolah, keluarga, dan lingkungan.

Saat pembelajaran atletik kelas XII SMA Negeri 1 Pleret kenyataannya masih ada yang kurang berminat dengan adanya materi lari jarak pendek karena sesuai pengamatan peneliti, siswa lebih suka dengan olahraga yang bersifat permainan seperti permainan sepak bola terutama siswa putra dan permainan bola kasti untuk siswa putri. Setiap pembelajaran atletik salah satunya lari jarak pendek siswa putra kurang tertarik dan terkadang mereka bermain sendiri, begitupun siswa putri tetap ingin melakukan permainan yang mereka senangi dan kadang mereka malah asik mengobrol dengan temannya sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif dan tidak bisa mencapai tujuan pembelajaran, hal tersebut menjadi bahan masukan bagi guru untuk direncanakan dalam pembelajaran yang akan datang, apa yang menyebabkan kurang ketertarikan atau kurang minat. Kekurangan ketertarikan atau minat sampai belum diketahui penyebabnya aspek dari kurikulum atau dari cara guru mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan PK (Praktik Kependidikan) yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pleret pada tanggal 20 juni- 30

november 2020 khususnya untuk kelas XII pada pembelajaran atletik nomor lari jarak pendek tugas yang diberikan dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar dan tugas ajar pun harus mampu mengakomodasi perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah perubahan yang lebih baik. Pengajaran langsung pada pendidikan jasmani memandang bahwa guru melakukan kontrol yang penuh terhadap apa yang siswa pelajari dan bagaimana prosesnya berlangsung.

Hasil pengamatan penulis proses pembelajaran lari jarak pendek masih sebatas kurangnya materi yang diberikan guru dalam bentuk PPT, video, poster, dan Youtube. Dan semua pembelajaran untuk sementara waktu dilakukan secara daring karena adanya wabah virus covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia. Kendala yang lain ada salah satu siswa yang trauma dengan olahraga. Kurangnya sarana prasarana untuk proses belajar mengajar. Keadaan ini tidak boleh terjadi mengingat banyaknya manfaat dan tujuan pembelajaran lari jarak pendek yang dapat menjadi daya tarik, maka dibutuhkan kreativitas guru sehingga dapat dijadikan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lari jarak pendek dengan lebih antusias dan pembelajaran lari jarak pendek dapat dilakukan dengan maksimal.

Harapannya proses pembelajaran atletik tetap dilaksanakan walaupun siswa kadang kurang berminat terhadap pembelajaran lari jarak pendek karena itu bagian dari kurikulum yang sudah ada walaupun banyak faktor lain yang

menghambat pembelajaran. Keterbatasan lapangan dan sarana prasarannya seperti masih kurangnya alat-alat karena terkadang alatnya ada yang rusak atau ada yang hilang. Untuk praktek sehingga guru dituntut untuk aktif dan kreatif seperti memodifikasi pembelajaran lari jarak pendek menjadi sebuah permainan dalam proses pembelajaran juga pemberian materi dan teknik dasar sebelum melaksanakan pembelajaran lari jarak pendek dengan memanfaatkan lingkungan atau lapangan yang tersedia dan pihak sekolah seharusnya juga mendukung pelaksanaan pembelajaran lari jarak pendek.

Kekurangan sarana prasarana seperti kurang alat untuk praktek seperti bola voli, bola sepak, bola basket, lembing yang udah dimodifikasi, dan bola kasti. Dan untuk lapangannya masih kadang satu lapangan dibagi dengan kelas yang lain karena belum adanya tempat untuk praktek. Hal ini bukan suatu masalah yang besar dalam meningkatkan minat siswa dan dapat disikapi dengan memodifikasi permainan, sehingga kreativitas guru sangat diandalkan dalam situasi ini. Dengan adanya kreativitas guru, akan dapat mendorong siswa-siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias. Diharap materi yang disampaikan guru tersebut dapat melihat bagaimana kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran lari jarak pendek. Dan juga berkeinginan belajar olahraga untuk melawan trauma.

Berdasarkan permasalahan diatas, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pleret”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran atletik daring baik dengan penjelasan PPT atau video.
2. Proses belajar mengajar secara daring masih sebatas guru memberikan materi dan siswa menerima apa yang diberikan guru.
3. Belum diketahuinya minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam pembelajaran atletik khususnya di lari jarak pendek.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin meluas, untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah. Sehingga peneliti membatasi permasalahan ini pada “Minat Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pleret”. Responden pada penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret”.

D. Rumusan Masalah

Adapun masalah dari penelitian dalam latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan pembatasan masalah maka masalah tersebut dapat dirumuskan yaitu: “Seberapa besar minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam pembelajaran daring lari jarak pendek”?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret pada pembelajaran lari jarak pendek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah.

- c. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

c. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan minat olahraga di SMA Negeri 1 Pleret di Kabupaten Bantul dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan minat pembelajaran lari jarak pendek.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Minat

a) Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008, www.pikiran-rakyat.com/article) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994: 61) minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Di dalam suatu inventori minat akan mengidentifikasi preferensi terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah penting dalam pengembalian pilihan terhadap suatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1996: 112) mengemukakan minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu objek yang dianggap penting.

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian

tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

Ciri-ciri minat menurut Hurlock (1999: 115) adalah :

1. Mampu tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.
2. Minat bergantung pada kesiapan belajar
3. Minat bergantung pada kesempatan belajar
4. Perkembangan minat mungkin terbatas
5. Minat dipengaruhi budaya
6. Minat berbobot emosional
7. Minat cenderung bersifat egosentrис

Berdasarkan dari beberapa pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga.

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat timbul secara tiba tiba tanpa adanya suatu proses. Siswa memiliki minat dari memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungan sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang dalam dirinya.

Menurut Siti Rahayu Haditono (1998: 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari dalam orang itu sendiri (rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi dan emosi). Contoh: siswa merasa senang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket, siswa tersebut mengikuti ekstrakurikuler dengan penuh perhatian, semangat dan menjalani kegiatan dengan baik.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar (lingkungan, orang tua, dan sebagainya). Contoh: pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, teori yang diajarkan oleh guru adalah pelajaran senam artistik. Siswa diwajibkan untuk melakukan koprol, akan tetapi siswa tersebut takut untuk melakukannya. Dari situlah, guru dan teman-temannya memberikan motivasi siswa tersebut untuk melakukan koprol.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebab akibat daripada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Dalam penelitian ini ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik dan yang menjadi indikator seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat kelas XII untuk mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam (intrinsik)
 - a. Rasa senang/tertarik

Menurut Winkel (1984: 30) tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan yang pasti berperan besar dalam menghubungkan hal itu. Ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keinginan dari dirinya sendiri untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

b. Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (1995:56) menyatakan perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

Menurut Baharuddin (2015:178) berpendapat bahwa perhatian adalah pemasatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu pemasatan atau konsentrasi. Apabila seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek maka seseorang tersebut akan berusaha memusatkan perhatiannya dan berkonsentrasi terhadap sesuatu yang diperhatikan seseorang tersebut.

a. Perilaku

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 112) perilaku adalah aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas atau suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap aktivitas tertentu.

3. Faktor dari luar (ekstrinsik)

a. Fasilitas

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 125) fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas yang

mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

b. Peran Guru

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 120) peran adalah sesuatu yang diharapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 135) guru adalah orang yang pekerjaanya mengajar. Dalam proses pendidikan pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yaitu faktor minat dari dalam (intrinsik) dan faktor minat dari luar (ekstrinsik). Minat dari dalam terdiri dari rasa senang/tertarik pada kegiatan, perhatian pada suatu kegiatan dan perilaku atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian. Minat dari luar biasanya karena dorongan fasilitas dan peran guru. Semakin menarik bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru maka semakin besar pula minatnya, atau semakin seseorang memperoleh kepuasan karena fasilitas yang baik maka semakin besar pula minatnya.

Elizabeth B.Hurlock (1998: 116) menyatakan bahwa semua minat mempunyai aspek,yaitu aspek kognitif dan aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang di timbulkan minat.

Faktor-faktor dari luar (ekstrinsik) diuraikan sebagai berikut:

3) Keluarga

Cara orangtua mendidik anak, relasi antara keluarga. hubungan antara keluarga, orang tua, anak yang harmonis dapat mempengaruhi dan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Hal ini peran orang tua berada di luar proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.

2. Sekolah

Guru, administrasi, kurikulum materi, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan langsung berhubungan dengan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana prasarana dan teman-temannya.

3. Lingkungan

Kondisi lingkungan berpengaruh karena merupakan unsur unsur yang datang dari luar siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi belajar. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, agar menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Selain itu kebutuhan emosional psikologis juga perlu di perhatikan. Kebutuhan rasa aman misalnya, sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar minat belajar timbul dan dapat dipertahankan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) seperti perhatian, tertarik, aktivitas dan faktor dari luar

individu (faktor ekstrinsik) seperti keluarga, sekolah, lingkungan. Faktor ini nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur seberapa minat siswa terhadap pembelajaran lari jarak pendek di sekolah.

4. Hakikat Pembelajaran Atletik

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada peserta didik, sementara mengajar secara intruksi dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah rangkaian dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM) (Susanto, 2013: 18- 19).

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 157). Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas mengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain

pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang menandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Trianto (2010:17) mengatakan "Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan". Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Sukintaka (2001:29), "pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengerjakan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga menjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya".

Djamarah S (2013:10) menyatakan belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, ke semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.

Implementasi belajar mengajar menurut Djamarah S (2013:29) menyatakan proses belajar mengajar adalah aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar belajar terarah sesuai dengan tujuan Pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan

belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar di dalam suatu kelas adalah job description proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh kelompok - kelompok siswa. Sehubungan dengan hal ini, job description guru dalam implementasi proses belajar mengajar adalah (a) perencanaan instruksional yaitu alat atau media untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan organisasi belajar, (b) organisasi belajar yang merupakan usaha menciptakan wadah dan fasilitas-fasilitas atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan yang mengandung kemungkinan tercapainya proses belajar mengajar, (c) menggerakkan anak didik yang merupakan usaha memancing, membangkitkan, dan mengarahkan motivasi belajar siswa. Penggerak atau motivasi disini pada dasarnya mempunyai makna lebih dari pemerintah,, mengarahkan, mengaktualkan, dan memimpin, (d) supervisi dan pengawasan, yakni usaha mengawasi, menunjang, membantu, menugaskan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan intruksi yang telah didesain sebelumnya, (e) penelitian yang lebih bersifat penafsiran (assessment) yang mengundang pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan pengukuran atau evaluasi pendidikan.

Belajar menurut pengertian psikologis merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:2), selanjutnya menurut Djamarah S (2013:37) kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang terpapar diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu adalah aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran didalamnya terdapat suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adanya interaksi tersebut dapat terjadi suatu proses pembelajaran.

b. Pengertian Atletik

Atletik menurut kamus bahasa Indonesia yang berarti olahraga dengan cabang-cabang gerak atletik. Dengan demikian atletik merupakan olahraga dimana semua gerakan-gerakan dasar tubuh yang dapat digunakan dalam cabang olahraga lainnya dengan pelaksanaan diperlombakan.

Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, lompat, dan jalan. Kata ini berasal

dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "kontes". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama pada 776 SM. Induk organisasi untuk olahraga atletik di Indonesia adalah PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia).

Atletik dijelaskan dalam Munasifah (2008: 9) adalah: gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, dan lompat. Kata ini berasal dari bahasa Yunani “athlon” yang berarti “kontes”. merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama tahun 776 SM.

Saat ini, atletik terdiri dari beberapa nomor perlombaan. Secara garis besar, perlombaan atletik dibagi menjadi empat nomor, yaitu: jalan, lari, lempar dan lompat. Nomor lari dan jalan dilakukan di lintasan, sedangkan nomor lempar dan lompat dilakukan di lapangan.

Menurut Gerry A (2003 : 231) Nomor-nomer atletik dibagi menjadi tiga yaitu nomor lari, nomor lompat dan nomor lempar. Masing-masing nomor akan dijelaskan secara khusus pada bagian berikut ini :

1) Nomor Lari

Nomor lari terdiri dari 11 event individu dan estafet 4 x 100m dan 4 x 400m dikelompokan dalam beberapa grup seperti berikut ini

- a) Sprint dekat (100m, 200m)
- b) Sprint jauh (400m)
- c) Jarak menengah dekat (800m)
- d) Jarak menengah (1500m)

- e) Jarak menengah jauh (5000m)
- f) Jarak jauh (10000m dan marathon 42,195m)
- g) Lari gawang (110m dan 400m)

Sifat-sifat dari nomor lari:

- a) Lebih banyak neuro-muscular (lari jarak pendek dan lari gawang)
- b) Lebih banyak cardiovascular (jarak menengah dan jauh)
- c) Tergantung atas kemampuan atau kapasitas tahan (aerobik dan anaerobik)
- d) Adaptasi fisiologis mendahului teknik

Nomor lari jarak pendek 100m dan 200m tidak melalui satu putaran tetapi 400m adalah tepat satu putaran. Dari 800m keatas dilombakan di atas lintasan, sedangkan untuk marathon, start dan finish di lintasan, tetapi jarak selebihnya dilakukan di luar lintasan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nomor-nomor lari:

- a) Frekuensi (kecepatan gerakan)
- b) Kekuatan (daya yang cepat)
- c) Panjang langkah
- d) Daya tahan (otot dan organ tubuh)
- e) Teknik (koordinasi)
- f) Kapasitas Neuro-miscular 100m, 200m, 400m, dan 800m
- g) Kapasitas elastisitas dan fleksibilitas 100m, 200m, 400m, 800m, 1500m, dan 5000m
- h) Kapasitas psikologis. Untuk semua jarak lari
- i) Kapasitas energi yang maksimal sampai jarak 800m

- j) Usaha dan tenaga yang ekonomis dari jarak 1500m

2) Nomor Lompat dan Lempar

Ada dua kelompok even lapangan;

- a) Nomor lompat (lompat tinggi, lompat jauh, jingkrak dan lompat tinggi galah)
- b) Nomor lempar (peluru, lembing, cakram, martil)

Ciri-ciri dan sifat-sifatnya:

- a) Lebih banyak neuro-muscularnya (koordinasi, kecepatan, reaksi, kekuatan)
- b) Tenaga komparatif untuk waktu pendek dengan si atlet tidak melakukan bersama waktu dengan atlet lain dalam event yang sama.
- c) Persiapan didasarkan atas muscular daripada faktor organik.
- d) Melatih gerak yang betul.
- e) Menumbuhkan fasilitas dan alat yang cukup.

Untuk lebih jelasnya maka akan dibahas satu-persatu:

a) Nomor Lompat

Ini meliputi gerak lari awalan, diikuti gerak tolakan kaki gerak melayang dan gerak jatuh/mendarat. Lompat tinggi, jauh dan jingkat dilakukan oleh si atlet tanpa bantuan orang lain, sedangkan pada sebuah lompat tinggi galah si atlet dibantu oleh sebuah galah, yang mana membuatnya berbeda dari tiga even yang lain. Komponen-komponen lompatan:

- (1) Kecepatan tolak (takeoff)
- (2) Sudut lompatan
- (3) Trajektori (lintasan perjalanan) titik pusat gravitasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi:

1. Lari awalan (start)

Lari awalan dilakukan secara progresif sampai mencapai kecepatan maksimal, kemudian memelihara kecepatan, dan disusul membuat persiapan tolakan dengan merendahkan (sedikit) titik gravitasi pada langkah pada event lompat tinggi. Pada lompat jauh hal ini sedikit berkurang dan hampir tidak ada pada event lompat jingkat, dan sama sekali tidak pada lompat tinggi galah.

2. Bertolak (takeoff)

Kecepatan horizontal, kekuatan gerak ke atas, dorongan gerak kedua lengan, semuanya menentukan tahap gerakan berikutnya.

3. Sifat melayang

Gerak kedua kaki dengan tujuan menyentuh tanah jauh ke depan (pada lompat jauh jingkat) dan tujuan tanpa menyentuh mistar pada lompat tinggi.

2. Nomor Lempar

Biasanya nomer ini digolongkan dalam lempar berat (peluru dan martil) dan lempar ringan (cakram dan lembing) dan dalam gerakan linier (peluru dan lembing) dan gerakan memutar (cakram dan martil). Dalam event gerakan linier gerakan dorong (impuls) sangat menonjol dan dalam event berputar, daya tarik (centrifugal force) sangat menonjol. Daya /kekuatan ini harus diterapkan dengan kecepatan tinggi pada sudut yang tepat. Tekniknya tergantung pada berat alat dan asas-asas biomekanika.

Unsur-unsur nomor lempar:

- (1) Kecepatan gerak
- (2) Arah kekuatan
- (3) Sudut proyeksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi:

- (1) (Tahap persiapan (kecepatan)
- (2) Tahap percepatan (penggunaan kekuatan)
- (3) Trayektori (posisi dalam melayang)

c. Pengertian lari jarak pendek

Menurut Edi Purnomo dan Dapan (2010: 34), Lari jarak pendek adalah lari yang menempuh jarak antara 50 m sampai dengan 400 m, oleh karena itu kebutuhan utama untuk lari jarak pendek adalah kecepatan. Kecepatan dalam lari jarak pendek adalah hasil kontraksi yang kuat yang cepat dari otot-otot yang diubah menjadi gerakan halus lancar dan efisien dan yang sangat dibutuhkan bagi pelari untuk mendapatkan kecepatan yang tinggi.

Lari jarak pendek atau istilah lainnya lari sprint adalah lari yang dengan kecepatan penuh sepanjang jarak yang harus ditempuh atau sampai jarak yang ditentukan. Pelarinya bisa disebut juga sprinter. Nomor lari jarak pendek antara lain 100 meter, 200 meter, dan 400 meter. Perbedaan antara lari jarak pendek, lari jarak menengah dan lari jarak jauh terletak pada kecepatan lari yang dilakukan oleh para pelari. Dapat kita amati pada perlombaan lari jarak pendek, setiap atlet berusaha secepat-cepatnya berlari ke garis finish. Lari jarak pendek adalah jenis lari yang sejak start hingga finish dilakukan dengan maksimal. Seperti yang dikemukakan

Soegito (1992: 8) bahwa, lari adalah gerak maju yang diusahakan agar dapat mencapai tujuan (finish) secepat mungkin atau dalam waktu singkat. Pada dasarnya gerakan lari pada semua jenis lari adalah sama. Lari adalah gerakan berpindah dengan kaki dari satu tempat ke tempat lain untuk mencapai tujuan. Sedangkan lari sprint adalah suatu cara dimana seorang atlet harus menempuh jarak dengan semaksimal mungkin. Selaras dengan lari sprint menurut Yusuf Adisasmita (1992: 35) adalah semua nomor lari yang dilakukan dengan kecepatan penuh (sprint) atau kecepatan maksimal, sepanjang jarak yang ditempuh. Dalam lari sprint ada tiga nomor yang sering diajarkan di sekolah dan sering diperlombakan diantaranya lari jarak pendek 100 meter, 200 meter, dan 400 meter bahkan dalam dunia perlombaan atletik ketiga jarak atau nomor tersebut menjadi nomor utama atau sering disebut nomor bergengsi dalam kejuaraan atletik.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukan bahwa, lari jarak pendek merupakan suatu cara lari menempuh jarak tertentu yang dilakukan dengan kecepatan maksimal dari garis start sampai garis finish. Lari harus dilakukan dengan secepat-cepatnya menempuh jarak yang ditentukan dengan waktu sesingkat mungkin.

B. Langkah-langkah Lari Jarak Pendek

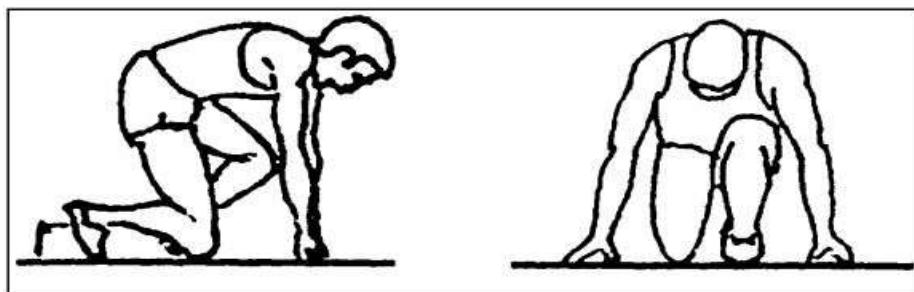
Lari jarak pendek sendiri memiliki tiga teknik yaitu start jongkok, gerakan lari, dan Teknik memasuki garis finish. Pembelajaran lari jarak pendek adalah dilakukan dengan latihan teknik dasar. Istilah gerak dasar lari jarak pendek sebenarnya lebih diutamakan pada gerak lari yang bervariasi dan disusun berdasarkan sistematika berbagai bentuk gerakan kaki dari yang mudah ke yang

sukar. Menurut Edi Purnomo dan Dapan (2010: 25) Start adalah suatu persiapan awal seorang pelari akan melakukan gerakan lari. Untuk nomor jarak pendek start yang dipakai adalah start jongkok, sedangkan lari jarak menengah menggunakan start berdiri.

Menurut Edi Purnomo dan Dapan (2010: 28) lari sprint seorang starter akan meneriakan aba-aba : bersedia, siap, yak, adapun posisi badan saat aba-aba yaitu sebagai berikut:

1) Bersedia

Setelah starter memberikan aba-aba bersedia, maka pelari akan menempatkan kedua kaki dalam menyentuh blok depan dan belakang. Lutut kaki belakang diletakkan di tanah, terpisah selebar bahu lebih sedikit, jari-jari tangan membentuk huruf V terbaik, dan kepala dalam keadaan datar dengan punggung, sedangkan pandangan mata menatap lurus ke bawah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



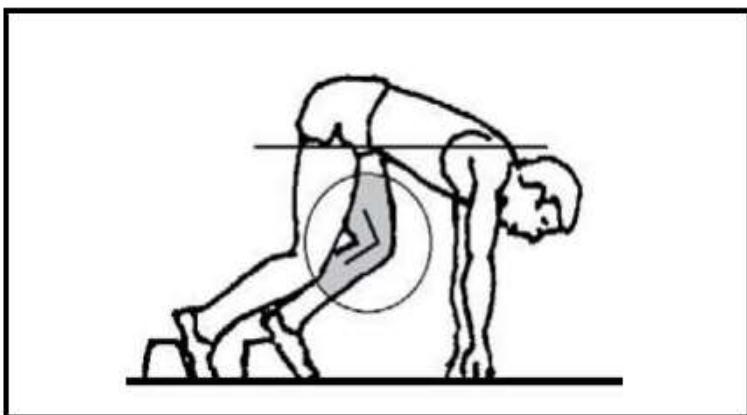
Gambar 2.1. Posisi Dan Sikap Pada Saat Aba-Aba Bersedia.

(sumber: IAAF tahun 2009: 25)

2) Siap

Setelah aba-aba siap, seorang pelari akan menempatkan posisi badan sebagai berikut lutut ditekan kebelakang. Lutut kaki depan ada dalam posisi

membentuk sudut siku-siku 90°. Lutut kaki belakang membentuk sudut antara 120 – 140° dan pinggang sedikit diangkat tinggi dari bahu, tubuh sedikit condong kedepan, serta bahu sedikit lebih maju kedepan dari kedua tangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

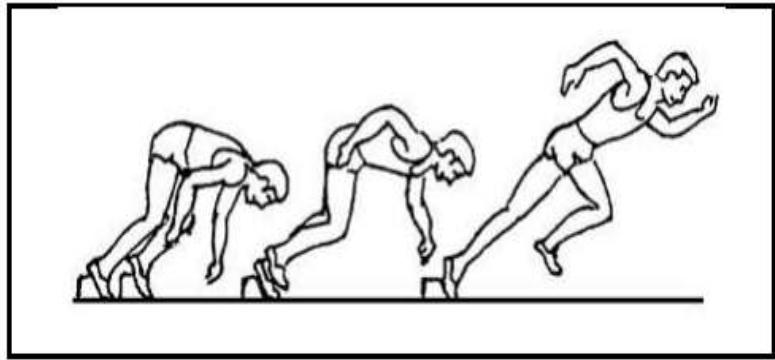


Gambar 2.2. Menunjukan Posisi Badan Dalam Keadaan Siap

(sumber: IAAF tahun 2009: 26)

3) Yak (bunyi pistol)

Gerakan yang akan dilakukan pelari setelah aba-aba yak/bunyi pistol adalah badan diluruskan dan diangkat pada saat kedua kaki menolak keras pada start blok. Kedua tangan diangkat dari tanah bersamaan untuk kemudian di ayun, bergantian. Kaki depan sedikit tidak namun lebih lama. Kaki belakang diayun kedepan dengan cepat sedangkan badan condong kedepan. Lutut dan pinggang keduanya diluruskan penuh pada saat akhir dorongan. Untuk lebih jelasnya dapat diihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.3. Menunjukan Gerakan Yak

(sumber: IAAF tahun 2009: 27)

Teknik dasar lari sprint bertujuan untuk mempelajari gerak lari sprint yang sistematis. Adapun tahapan teknik lari sprint yaitu:

- 1) Kaki yang menginjak tanah digunakan sebagai tumpuan.
- 2) Kaki tumpuan lurus, kaki yang lain mengayun dengan mengangkat paha.
- 3) Badan condong ke depan.
- 4) Posisi tubuh jangan tegang, tapi rileks.
- 5) Ayunan lengan tidak kaku.
- 6) Tangan agak di genggam.
- 7) Ayunan lengan tidak lebih tinggi dari bahu.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Lari Jarak Pendek di SMA Negeri 1 Pleret

Pembelajaran penjas di SMA Negeri 1 Pleret merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh semua siswa-siswi dari kelas X-XII seperti mata pelajaran yang lain. Beberapa persamaan antara Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan mata pelajaran yang lain yaitu selain diberikan pada jenjang sekolah, di

dalam proses pembelajaran juga melibatkan faktor psikis karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu sendiri memiliki tujuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional khususnya pembelajaran atletik pada nomor lari jarak pendek.

Pelaksanaan pembelajaran penjas di SMA Negeri 1 Pleret dilakukan setiap seminggu sekali setiap kelasnya yang satu jam pembelajarannya adalah 45 menit x 2, dan dalam pembelajarannya guru menggunakan kurikulum 2013 (K-13). Jadwal pelaksanaan pembelajaran penjas di kelas XII dilakukan pada setiap hari senin-kamis kelas (XII IPA 1, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2) yang dimulai pada jam pertama jam 07.30-09.00 WIB. Sedangkan untuk hari jumat kelas XII IPA 2 yang dimulai pada jam kedua jam 09.30–11.00 WIB.

Menurut perangkat pembelajaran silabus Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA Negeri 1 Pleret materi penjas yang diberikan untuk kelas XII meliputi: (1) Sepak bola, (2) Bola voli, (3) Bola basket, (4) Tenis meja, (5) Bulu tangkis, (5) Softball, (6) Atletik, (7) Pencak silat (8) Kebugaran jasmani, (9) Senam lantai, (10) Aktivitas gerak irama , dan (11) Renang.

a. Karakteristik Siswa SMA

Siswa SMA merupakan individu dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya bersifat unik. Dalam hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat dan mencolok. Fisik yang dimiliki anak SMA masih bisa meningkat dan berkembang dari usianya yang juga mempunyai semangat yang masih tinggi. Masa SMA/ SMK identik dengan masa remaja yang mengambil

peranan dalam perkembangan kehidupan masa remaja. Menurut A. Rachman Abror (1993: 10), usia remaja atau yang lebih dikenal sebagai siswa SMA/ SMK atau standar di Indonesia mendekati suatu bahasan yang ada pada persatuan bangsa-bangsa. Siswa SMA adalah peserta didik pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa-siswi yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Pada sekolah sekarang banyak melakukan penyelidikan dalam bidang pengetahuan dan keterampilan musik, kesenian, kerajinan tangan dan olahraga. Pada masa ini semakin berkembang kemampuan untuk belajar dengan tujuan untuk memberikan bekal keterampilan pada siswanya. Apalagi dalam olahraga, beberapa siswa mempunyai ketertarikan yang lebih tinggi dari pelajaran lain.

Namun perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologi antara pria dan wanita mengalami perubahan pertumbuhan yang berbeda terutama dalam fase percepatan secara fisik. Secara fisik wanita lebih matang karena ditandai dengan perubahan alat-alat reproduksi yang berkembang secara cepat baik kelamin primer maupun sekunder. Dengan demikian perkembangan naluri anak perempuan lebih sensitif dibanding anak laki-laki dalam menaruh pandangan minat pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah yang mempunyai orientasi yang berbeda pula.

Karakteristik anak dalam pembelajaran secara langsung dan pembelajaran secara daring sangat berbeda :

- Pembelajaran secara langsung

Guru bisa mengoreksi langsung apabila anak melakukan kesalahan dalam berolahraga. Dan materi yang diseberikan oleh guru juga akan tersampaikan dengan baik. Anak –anak juga lebih suka dengan pembelajaran langsung khususnya olahraga karena bisa mengerti teknik dasar yang bener sebelum mempraktekkan, sarana dan prasarannya juga ada disekolah.

➤ Pembelajaran secara daring

Guru sangat kesulitan dalam memberikan materi praktek karena anak masih kurang menguasai dan mengetahui teknik dasar dengan benar. Dan mungkin materi yang disampaikan guru melalui google form belum tersampaikan dengan baik. Guru se bisa mungkin memberikan materi yang kemungkinan sarana dan prasarannya ada dirumah. Dan koneksi internet yang kurang baik sehingga siswa saat mengirim tugas tidak tepat pada waktunya.

D. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian oleh Heryubowo (2011)

Penelitian ini dilakukan oleh Heryubowo (2011) yang berjudul “Minat Siswa Kelas Akselerasi terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Se-Kabupaten purworejo” jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode 30 yang digunakan adalah survai, dengan teknik kuesioner dan dokumentasi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan XI yang berjumlah 73 anak. Teknik pemilihan sampel dengan total sampling

sejumlah 73 siswa, dan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner di lengkapi dokumentasi data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat baik ada 17 responden (23,29%), responden yang termasuk dalam kategori baik ada 29 responden (39,73%), responden yang termasuk dalam kategori kurang baik ada 22 responden (30,14%), dan responden yang termasuk dalam kategori tidak baik ada 5 responden (6,85%).

b. Penelitian oleh Tedy Andrianto (2016)

Penelitian ini dilakukan oleh Tedy Andrianto (2016) yang berjudul “Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta” jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survai. Instrumen penelitian adalah angket model tertutup dengan teknik analisis data dengan presentase. Jumlah populasinya adalah siswa kelas IV dan V SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta dan berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta yaitu untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 responden atau sebesar 6,45%; kategori “tinggi” sebanyak 7 responden atau 22,58%; kategori “sedang” sebanyak 13 responden atau sebesar 41,94%; kategori “rendah” sebanyak responden atau sebesar 22,58%; dan kategori “sangat rendah” sebanyak 2 responden atau sebesar 6,45%.

Dari kedua penelitian diatas memiliki persamaan variabel yaitu minat siswa dan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan memberikan angket kepada responden. Selanjutnya data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif presentase.

Perbedaan dengan penelitian ini selain tempat dan populasi juga berbeda karena penelitian diatas meneliti minat siswa terhadap pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan sedangkan penelitian ini meneliti minat siswa terhadap pembelajaran lari jarak pendek

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori minat adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam seperti: perhatian rasa senang, aktivitas dan faktor dari luar seperti peranan guru dan fasilitas. Minat sangat berperan penting terhadap proses berlangsungnya pembelajaran penjas di sekolah. minat dan siswa yang tinggi pada pembelajaran penjas tersebut. Peranan guru dan fasilitas juga sangat mempengaruhi besarnya minat siswa terhadap suatu pembelajaran Pendidikan jasmani. Semakin baik peranan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang memadai maka siswa akan semakin berminat. Minat siswa terhadap lari jarak pendek di sekolah dasar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor intrinsik adalah faktor yang terdapat dari pribadi manusia itu sendiri dan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang terdapat dari luar pribadi manusia.

Minat siswa terhadap pembelajaran penjaskes di sekolah dasar dapat berwujud besar dan rendah. Munculnya kemungkinan minat siswa yang rendah harus diantisipasi guru penjas dengan kompetensi diri dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memberikan tentang pengetahuan kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh dari berolahraga, dan menambah sarana prasarana yang baik sehingga akan menimbulkan rasa membutuhkan dan menimbulkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran lari jarak pendek di sekolah menengah atas.

Hubungannya dengan minat pada pembelajaran lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret adalah bila siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran lari jarak pendek siswa tersebut akan memiliki rasa tertarik atau senang terhadap pembelajaran lari jarak pendek dan akan memberikan perhatian yang lebih untuk mengetahui lebih mendalam terhadap pembelajaran dan dengan senang hati melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Untuk mengetahui minat siswa tersebut maka dianalisis dari faktor-faktor tersebut dengan menyusun sebuah instrumen dalam bentuk sebuah angket dan didukung dengan wawancara yang diambil dari sampel. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang dapat mengungkap perhatian, perasaan tertarik, aktivitas, peranan guru, dan fasilitas terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani. Menjawab pertanyaan tersebut maka dapat diketahui minat siswa terhadap pembelajaran lari jarak pendek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengetahui potensi yang telah ditetapkan. Penelitian ini tentang minat peserta didik terhadap pembelajaran daring kelas XII dalam pembelajaran lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret. Menurut Suharsimi Arikunto (2006) penelitian deskriptif

adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode surve dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pleret yang beralamat di Jalan Kedaton Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XII IPA IPS SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 8 Februari 2021.

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Pleret yang terletak di Desa Kedaton Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 215), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karena penelitian ini menggunakan wilayah generalisasi, maka peneliti ini merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII IPA IPS SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 154 siswa yang terdiri dari 5 kelas :

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPA 1	32
XII IPA 2	31
XII IPA 3	30
XII IPS 1	31
XII IPS 2	30
Jumlah Populasi	154

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Proportional Random Sampling*, dengan alasan semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang disesuaikan dengan jumlah siswa.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang apabila terpenuhi dapat menjadi objek yang terpilih dalam penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini yakni :

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa usia 16-20 tahun
- 3) Tidak cacat anggota tubuhnya

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat menjadi bagian dari responden dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yakni :

- 1) Jaringan internet yang kurang baik
- 2) Siswa kurang bersemangat
- 3) Kuota internet yang kurang mencukupi

c. Kriteria Drop Out

Kriteria drop out adalah kriteria yang apabila dijumpai menyebabkan objek tidak dapat melanjutkan sebagai sampel dalam penelitian. Kriteria drop out dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Responden penelitian tidak dapat menyelesaikan dengan penuh
- 2) Responden tidak mengikuti prosedur dengan tertib

Jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada penentuan pengambilan sampel menurut Nomogram Hary King (Sugiyono, 2015: 129). Penentuan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebesar 154 yaitu dengan menarik garis angka 154 melewati taraf kesalahan 5% maka akan ditemukan titik di atas angka 70. Titik itu kurang lebih 65, untuk kesalahan 5% berarti kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1,195. Maka jumlah sampel yang diambil yaitu $0,65 \times 154 \times 1,195 = 119,619$ dibulatkan menjadi 120 sampel.

Penentuan besarnya sampel tiap kelas dihitung dengan cara jumlah siswa tiap kelas dibagi dengan jumlah populasi (154 siswa) dikali dengan jumlah sampel (120 siswa) yang telah ditentukan.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII IPA 1	32	(32/154*120) = 25
2	XII IPA 2	31	(31/154*120) = 24
3	XII IPA 3	30	(30/154*120) = 23
4	XII IPS 1	31	(31/154*120) = 24
5	XII IPS 2	30	(30/154*120) = 23
	Jumlah	154	120

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan ketertarikan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek. Sugiyono (2011: 38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Minat dibedakan menjadi dua yaitu: 1) minat intrinsik, yaitu minat yang timbul karena dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran lari jarak pendek yang ditunjukkan melalui tiga

faktor yaitu: a) perhatian, b) tertarik, c) aktifitas. 2) minat ekstrinsik adalah minat yang timbul dari luar atau dorongan dari luar yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran lari jarak pendek yang ditunjukkan dengan tiga faktor yaitu: a) keluarga, b) sekolah, c) lingkungan, yang diukur menggunakan skala minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pertama dibuat oleh peneliti mengacu pada kajian Bab II, kemudian setelah itu dilakukan validasi kepada ahli. Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen untuk mengukur minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret yaitu angket. Menurut Arikunto (2010: 194) kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (✓) pada kolom atau

tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi likert dengan 4 pilihan jawabannya itu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) menyatakan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti. Penelitian ini diukur berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

c. Menyusun butir-butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada

disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang telah dilakukan Andrianto (2016) karena karakteristik yang digunakan hampir sama dan setelah melakukan beberapa revisi dan disesuaikan dengan kondisi saat ini. Instrumen dikonsultasikan kepada pembimbing dan selanjutnya di uji cobakan.

Adapun kisi-kisi angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi – Kisi Angket Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret.	1. Rasa Tertarik	a. Merasa senang dan terlibat dengan objek b. Rasa keingintahuan c. Kebutuhan d. Mempunyai harapan yang lebih baik.	1,2 3*, 4*, 5, 6 7,8 10,11,12	2 4 3 3
	2. Perhatian	a. Rangsangan b. Dorongan terlibat dengan objek c. Rasa bangga d. Pengorbanan	13,14 15, 16, 17 18,19,20 21*, 22	2 3 3

				2
3. Aktivitas	a. Berhubungan lebih aktif terhadap objek b. Manfaat c. Kebutuhan d. Fasilitas	23,24,25 26, 27, 28 29, 30, 31, 32 33*, 34*, 35	2 3 4 3	
4. Pengalaman	Berhubungan dengan subjek	36*, 37, 38, 39, 40	5	
5. Keluarga	a. Dukungan b. Larangan	41, 42, 43, 44*, 45	5	
6. Sekolah	a. Fasilitas b. Dorongan c. Kekurangan	46 47,48 49,50*	5	
Jumlah				50

Keterangan (*) : Butir Negatif

Dengan penelitian ini pernyataan ada dua yaitu, pernyataan positif dan pernyataan negatif, pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung suatu gagasan dalam kuesioner yang mencakup variabel yang diperlukan. Sedangkan pernyataan negatif mirip pernyataan yang tidak mendukung suatu gagasan tersebut.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penelitian ini keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor 4, 3, 2, 1.

Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor 1, 2, 3, 4. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket dapat dilihat pada tabel 3, di bawah ini :

Tabel 3.4. Penskoran Nilai Pernyataan Angket

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	2	4

2. Uji coba Instrumen

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diuji cobakan/try out. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji validitas atau kesahihan instrumen.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:1) validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya, dan dapat menembak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur. Instrumen dikatakan sahif apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (suharsimi, 2002:145).

Uji validitas instrumen dicari dengan menggunakan analisis setiap butir. Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan Teknik korelasi product moment dari Karl Person dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Setelah data diuji coba terkumpul kemudian di analisis dengan bantuan komputer seri program statistic (SPS-2000).

Pengujian validitas dilakukan di SMA Negeri 1 Pleret. Hasilnya keseluruhan butir pertanyaan yang berjumlah 50 terdapat 3 butir yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,238). Butir tersebut adalah nomor 22, 29 dan 33. Oleh karena itu ada 47 butir soal yang dinyatakan valid dan siap digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring lari jarak pendek di SMA Negeri 1 Pleret.	Rasa Tertarik	a. Merasa senang dan terlibat dengan objek b. Rasa keingin tahuhan c. Kebutuhan d. Mempunyai harapan yang lebih baik.	1,2 3*, 4*, 5, 6 7,8 10,11,12	2 4 3 3
	Perhatian	a. Rangsangan b. Dorongan terlibat dengan objek c. Rasa bangga	13,14 15, 16, 17 18,19,20 21*,	2 3 3 1

		d. Pengorbana n		
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Berhubungan lebih aktif terhadap objek b. Manfaat c. Kebutuhan d. Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> 22,23,24 25, 26, 27 28, 29, 30 31*, 32 	<ul style="list-style-type: none"> 3 3 3 2 	
Pengalaman	Berhubungan dengan subjek	33*, 34, 35, 36, 37	5	
Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan b. Larangan 	<ul style="list-style-type: none"> 38, 39, 40, 41*, 42 	5	
Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas b. Dorongan c. Kekurangan 	<ul style="list-style-type: none"> 43 44,45 46,47* 	5	
Jumlah				47

b. Uji reliabilitas atau keandalan instrumen.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (suharsimi, 2002:154). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik Alpha Cronbach yang penghitungannya menggunakan komputer seri program statistik (SPS-2000).

Pengujian reliabilitas dilakukan di SMA Negeri 1 Pleret. Hasilnya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,894, oleh karena itu instrumen dinyatakan andal dan siap digunakan untuk pengambilan data.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, hal ini karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pleret.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Pleret
- c. Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkip atas hasil pengisian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 72), validitas soal ditentukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment angka kasar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini digunakan untuk mengetahui keadaan dari instrumen, analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dilakukan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha menurut Suharsimi Arikunto (2006: 109) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

3) Teknik Pengumpulan Data

Bentuk angket berupa pernyataan yang isinya ingin mengungkap minat siswa kelas XII SMA N 1 Pleret terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek. Setelah angket dibuat dan diuji cobakan, dan dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas diperoleh hasil dari instrumen penelitian adalah sahih sehingga dapat digunakan untuk mengambil data. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (✓) pada jawaban yang adanya itu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Setelah angket diisi kemudian dikumpulkan lagi untuk dianalisis. Cara penilaian tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban dari pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2

Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikemukakan Sugiyono (2012: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan des, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (sugiyono, 2011: 112). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Sudijono dalam puspayanti (2017: 42):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) mengatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Normal (PAN), adapun dapat disajikan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 3.7. Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(sumber: Azwar 2016: 163)

Keterangan:

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean/ Rata-rata

SD : Standar Deviasi

(sumber: Azwar, 2016:163)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret. minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret diukur dengan angket yang terdiri dari 47 butir pernyataan. Hasil statistik data minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret didapatkan hasil :

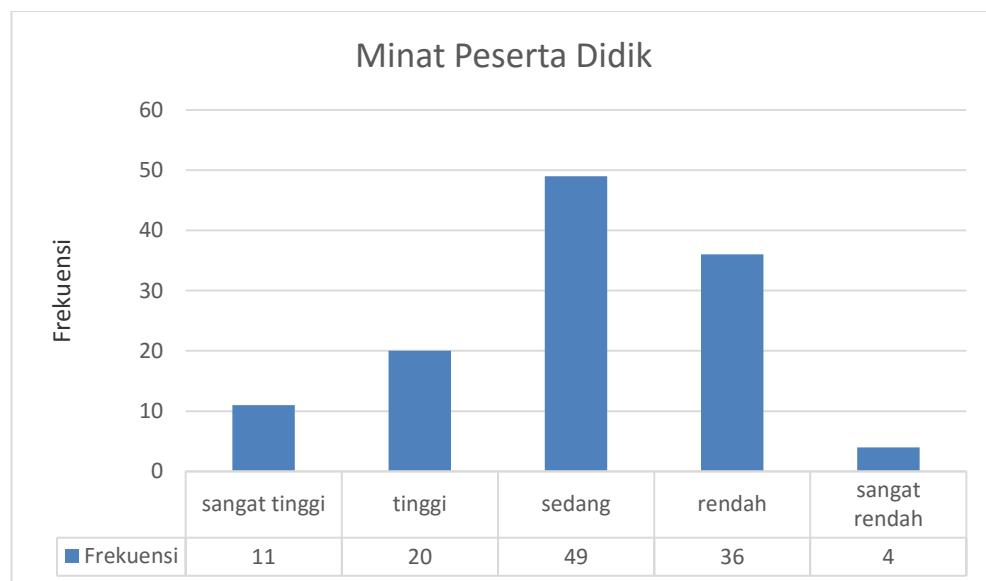
Jumlah responden 120, mean 129,75, median 129, mode 130, standar deviasi 10,61, minimum 108, dan maximum 172. Untuk memperjelas

pengkategorian terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 145,67$	Sangat Tinggi	11	9,17
2	$135,05 < X \leq 145,67$	Tinggi	20	16,67
3	$124,44 < X \leq 135,05$	Sedang	49	40,83
4	$113,83 < X \leq 124,44$	Rendah	36	30
5	$X \leq 113,83$	Sangat Rendah	4	3,33
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.7 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori “sedang” sebesar 40,83 %, “rendah” sebesar 30 %, “tinggi” sebesar 16,67 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” 3,33%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam kategori “sedang”.

Hasil deskripsi faktor yang mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Faktor Rasa Tertarik

Hasil penelitian pada faktor rasa tertarik dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Deskriptif statistik data pada faktor tertarik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

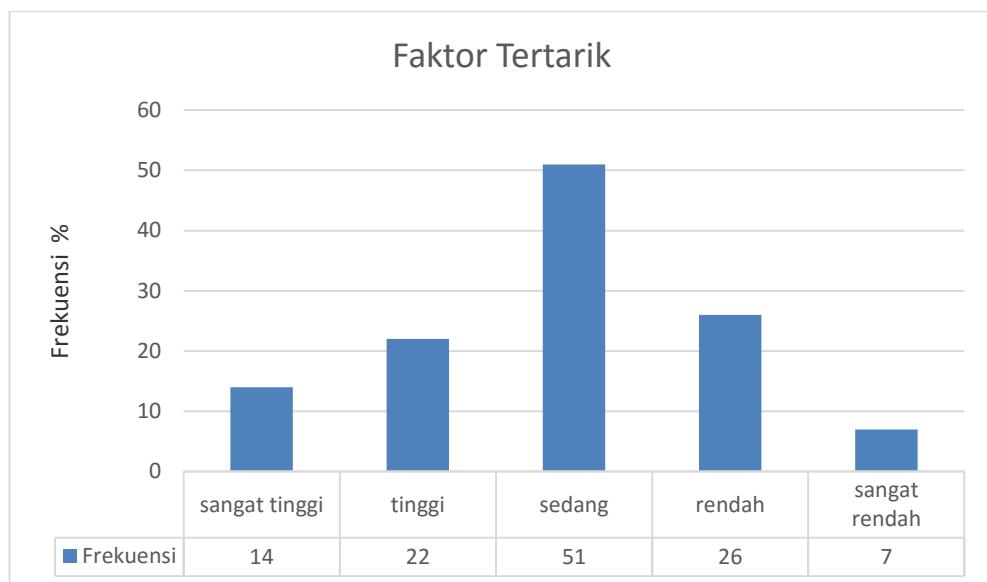
Jumlah responden 120, mean 35,33, median 34, mode 34, standar deviasi 3,27, minimum 28, dan maksimum 42. Untuk memperjelas pengkategorian [terhadap faktor tertarik dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8. Distribusi Faktor Tertarik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 40,23$	Sangat Tinggi	14	11,67

2	$36,96 < X \leq 40,23$	Tinggi	22	18,33
3	$33,69 < X \leq 36,96$	Sedang	51	42,5
4	$30,42 < X \leq 33,69$	Rendah	26	21,67
5	$X \leq 30,42$	Sangat Rendah	7	5,83
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.8 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Tertarik

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil pada faktor tertarik berada pada kategori “sedang” sebesar 42,5 %, “rendah” sebesar 21,67 %, “tinggi” sebesar 18,33 %, “sangat tinggi” sebesar 11,67 %, dan “sangat rendah” sebesar 5,83 %.

2. Faktor Perhatian

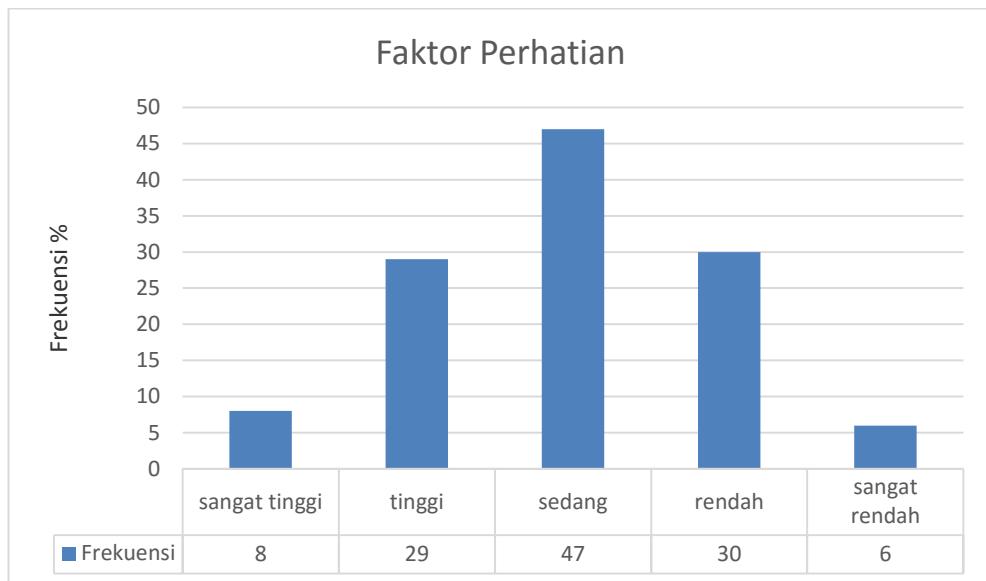
Deskriptif statistik data pada faktor perhatian dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah responden 120, mean 25,22, median 25, modus 26, standar deviasi 3,02, minimum 19, dan maximum 33. Untuk memperjelas pengkategorian terhadap faktor perhatian dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Faktor Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 29,74$	Sangat Tinggi	8	6,66
2	$26,72 < X \leq 29,74$	Tinggi	29	24,17
3	$23,70 < X \leq 26,72$	Sedang	47	39,17
4	$20,68 < X \leq 23,70$	Rendah	30	25
5	$X \leq 20,68$	Sangat Rendah	6	5
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.9 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor perhatian

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil faktor perhatian berada pada kategori “sedang” sebesar 39,17 %, “tinggi” sebesar 26,17 %, “rendah” sebesar 25 %, “sangat tinggi” sebesar 6,66%, dan “sangat rendah” sebesar 5,0 %.

3. Faktor Aktivitas

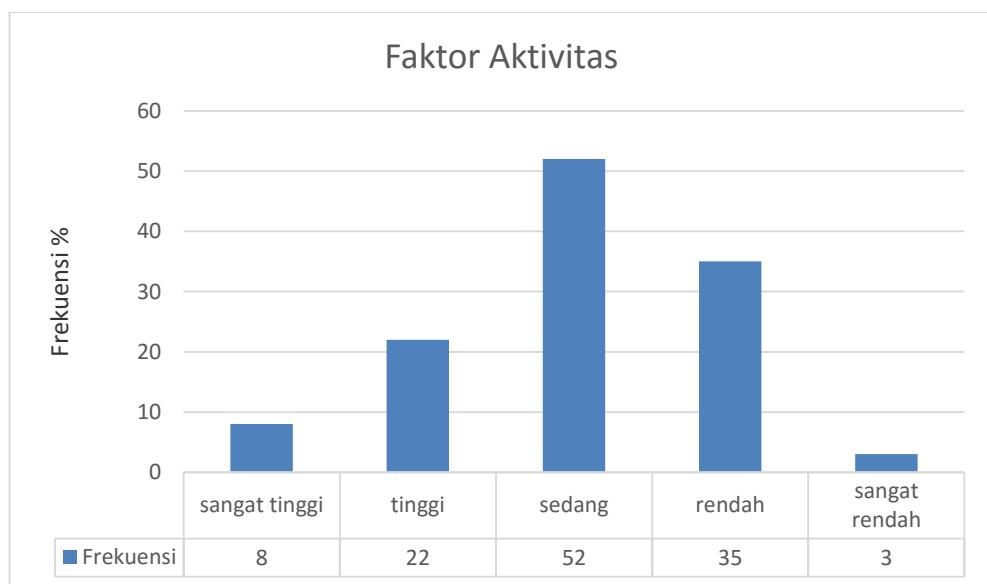
Deskriptif statistik data berdasarkan faktor aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 11 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah responden 120, mean 31,05, median 31, mode 31, standar deviasi 3,37, minimum 24, maximum 44. Untuk memperjelas pengkategorian terhadap faktor aktivitas dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Faktor Aktivitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 36,11$	Sangat Tinggi	8	6,67
2	$32,73 < X \leq 36,11$	Tinggi	22	18,33
3	$29,36 < X \leq 32,73$	Sedang	52	43,33
4	$25,99 < X \leq 29,36$	Rendah	35	29,17
5	$X \leq 25,99$	Sangat Rendah	3	2,5
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.10 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Aktivitas

Berdasarkan tabel 4.10 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan faktor aktivitas berada pada kategori “sedang” sebesar 43,33 %, “rendah” sebesar 29,17 %, “tinggi” sebesar 18,33 %, “sangat tinggi” sebesar 6,67 %, dan “sangat rendah” sebesar 2,50

%.

4. Faktor Pengalaman

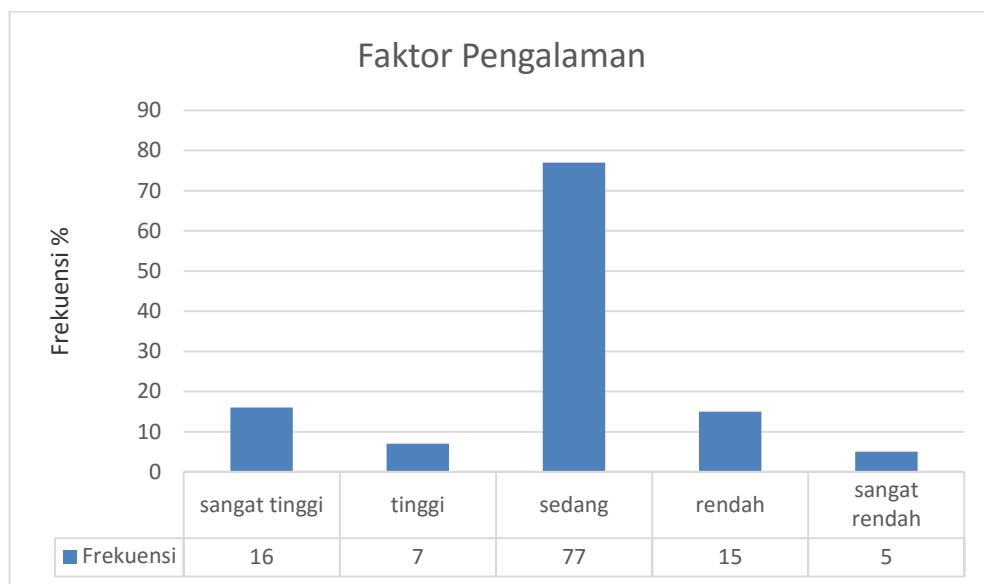
Deskriptif statistik data pada faktor pengalaman dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah responden 120, mean 13,69, median 13, mode 13, standar deviasi 1,49, minimum 11, dan maximum 19. Untuk memperjelas pengkategorian terhadap faktor pengalaman dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Faktor Pengalaman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 15,93$	Sangat Tinggi	16	13,33
2	$14,44 < X \leq 15,93$	Tinggi	7	5,83
3	$12,95 < X \leq 14,44$	Sedang	77	64,17
4	$11,46 < X \leq 12,95$	Rendah	15	12,5
5	$X \leq 11,46$	Sangat Rendah	5	4,17
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.11 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Pengalaman

Berdasarkan tabel 4.11 dan gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa faktor pengalaman berada pada kategori “sedang” sebesar 64,17 %, “rendah” sebesar 12,5 %, “sangat tinggi” sebesar 13,33 %, “tinggi” sebesar 5,83 %, dan “sangat rendah” sebesar 4,17 %.

5. Faktor Keluarga

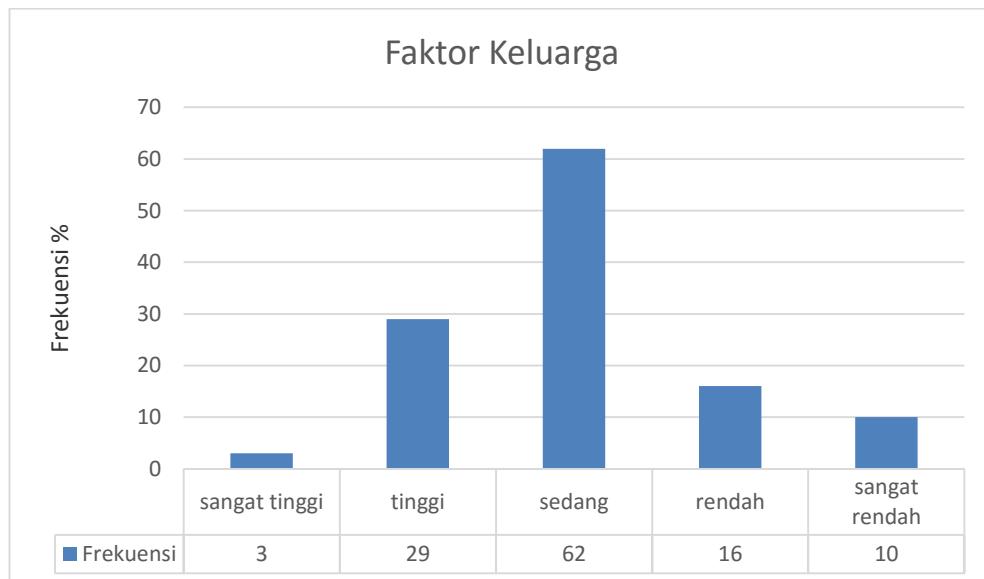
Deskriptif statistik data berdasarkan faktor keluarga dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah responden 120, mean 12,67, median 13, mode 13, standar deviasi 1,61, minimum 9, dan maksimum 19. Untuk memperjelas pengkategorian terhadap faktor keluarga dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.12 :

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 15,08$	Sangat Tinggi	3	2,5
2	$13,47 < X \leq 15,08$	Tinggi	29	24,17
3	$11,86 < X \leq 13,47$	Sedang	62	51,67
4	$10,25 < X \leq 11,86$	Rendah	16	13,33
5	$X \leq 10,25$	Sangat Rendah	10	8,33
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.12 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.6 Diagram Distribusi Frekuensi Faktor Keluarga

Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan pada faktor keluarga berada pada kategori “sedang” sebesar 51,67 %, “tinggi” sebesar 24,17 %, “rendah” sebesar 13,33 %, “sangat rendah” sebesar 8,33 %, dan “sangat tinggi” sebesar 2,5%.

6. Faktor Sekolah

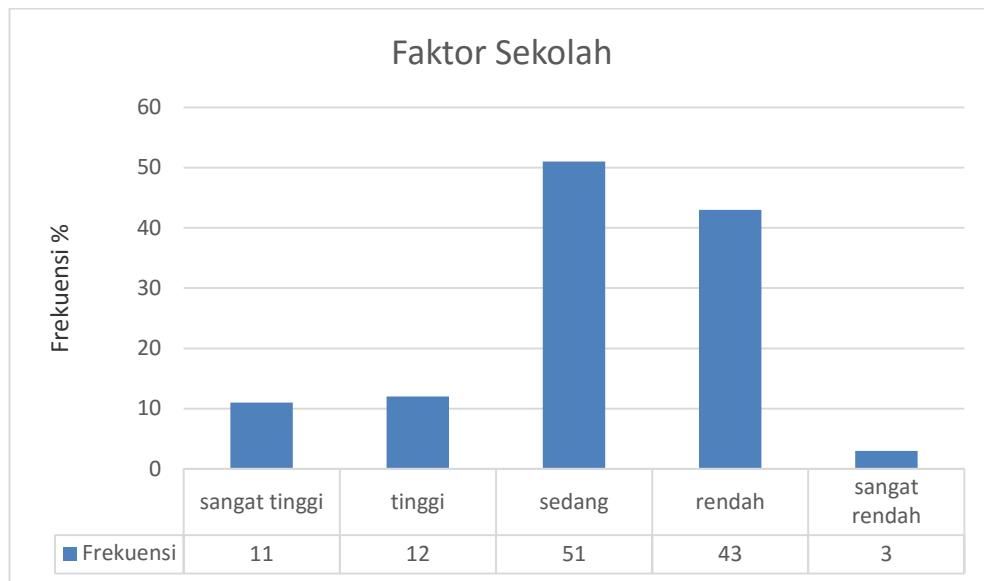
Deskriptif statistik data berdasarkan faktor sekolah dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah responden 120, mean 11, 79, median 12, mode 12, standar deviasi 1,26, minimum 9, dan maximum 17. Untuk memperjelas pengkategorian terhadap faktor sekolah dalam pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret, dapat disajikan pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Faktor Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$X > 13,67$	Sangat Tinggi	11	9,17
2	$12,41 < X \leq 13,67$	Tinggi	12	10
3	$11,16 < X \leq 12,41$	Sedang	51	42,5
4	$9,91 < X \leq 11,16$	Rendah	43	35,83
5	$X \leq 9,91$	Sangat Rendah	3	2,5
Jumlah			120	100%

Untuk memperjelas penjelasan distribusi frekuensi tabel 4.13 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.7. Diagram Distribusi Distribusi Frekuensi Frekuensi Faktor Sekolah

Berdasarkan tabel 4.13 dan gambar 4.7 di atas pada faktor sekolah berada pada kategori “sedang” sebesar 42,5 %, “rendah” sebesar 35,83 %, “tinggi” sebesar 10 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” sebesar 2,50%.

B. Pembahasan

Pada saat ini Indonesia sedang mengalami pandemik virus Covid–19, yang mana kondisi penderitanya cukup tinggi, selanjutnya pemerintah mengeluarkan himbauan tentang pembatasan jarak dan sosial antar sesama. Hal ini berlaku untuk seluruh masyarakat indonesia pada umumnya dan khususnya siapa saja, di kalangan anak sekolah, dunia kerja, masyarakat dan bahkan di dunia pendidikan. Berdasarkan himbauan pejabat Diknas bahwa pembelajaran untuk sementara waktu dilakukan secara daring, karena adanya wabah virus Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia. Hal tersebut juga dilakukan dalam pembelajaran PJOK, dalam masa pandemik Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Dengan adanya

pembelajaran secara daring, akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, khususnya materi lari jarak pendek.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994: 61) minat merupakan suatu kesukaan, gambaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan hal penting dalam pengembalian pilihan terhadap sesuatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja adalah menarik hati. Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang.

Hasil penelitian diketahui minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori “sedang” sebesar 40,83 %, “rendah” sebesar 30 %, “tinggi” sebesar 16,67 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” 3,33%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam kategori sedang.

Hasil tersebut mungkin disebabkan oleh kondisi pembelajaran daring itu sesuatu yang baru yaitu secara tidak langsung atau dengan istilah daring. Kalau pembelajaran secara daring membutuhkan handphone atau laptop, aplikasi, dan jaringan internet. Sedangkan kenyataannya peserta didik kesulitan belum menguasai aplikasi, tidak punya handphone, dan jaringan internet yang kurang baik. Sehingga peserta didik kesulitan dalam mengirim tugas atau bahkan peserta didik terlambat dalam mengumpulkan tugas. Bantuan orang tua ke siswa kadang-kadang terhambat dan tergantung juga pengawasan perhatian dari orang tua. Dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar siswa lebih senang jika pembelajaran dilakukan

secara langsung. Hal ini dipastikan jika pembelajaran secara daring untuk PJOK kurang berjalan dengan baik, minat yang rendah tentu saja disebabkan karena rasa senang saat mengikuti pembelajaran yang berkurang, sebagai besar siswa lebih senang jika pembelajaran PJOK dilakukan secara praktek langsung. Teori minat dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Kartini Kartono (1996: 12) minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain

Menurut Slameto (2010: 57), Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMA Negeri 1 Pleret mampu menarik minat siswa sehingga secara keseluruhan minat siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa memiliki sumbangan yang sama-sama sedang.

1. Faktor Rasa Tertarik

Hasil penelitian pada faktor tertarik berada pada kategori “sedang” sebesar 42,5 %, “rendah” sebesar 21,67 %, “tinggi” sebesar 18,33 %, “sangat tinggi” sebesar 11,67 %, dan “sangat rendah” sebesar 5,83 %. Faktor tertarik dalam hal ini berkaitan dengan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran lari secara daring. Hasil pada faktor tertarik siswa terhadap pembelajaran pembelajaran daring masih sedang, hal tersebut dikarenakan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret lebih tertarik dengan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Dengan tatap muka siswa akan lebih paham dalam menerima materi, dengan tatap langsung siswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam dan berinteraksi langsung dengan teman yang lainnya sehingga itu yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran tatap muka dibandingkan secara daring.

Perbandingan antara rendah dan tinggi menunjukkan masih banyak yang rendah, hal ini diartikan sepenuhnya siswa belum mempunyai rasa tertarik yang tinggi terhadap pembelajaran secara daring. Selain itu bisa disebabkan karena metode pembelajaran secara daring menimbulkan kebosanan terhadap siswa. Dalam mengikuti pembelajaran PJOK, anak lebih senang bertatap muka langsung dan bermain bersama teman-teman yang lainnya.

2. Faktor Perhatian

Hasil penelitian pada faktor perhatian berada pada kategori “sedang” sebesar 39,17 %, “tinggi” sebesar 26,17 %, “rendah” sebesar 25 %, “sangat tinggi” sebesar 6,66%, dan “sangat rendah” sebesar 5,0 %. Hasil yang sedang diartikan perhatian siswa dalam pembelajaran secara daring masih belum maksimal. Hasil

yang sedang ini juga menunjukan jika perhatian siswa dalam menerima pembelajaran tidak fokus. Siswa akan cenderung tidak serius dalam menerima materi, hal tersebut bisa dikarenakan instruksi dari guru kurang jelas, gangguan dari luar yang membuat konsentrasi siswa mudah hilang dan bahkan anak mengikuti pembelajaran daring tidak sungguh-sungguh. Ditambah lagi kondisi sarana yang dimiliki oleh siswa, sebagian siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring dikarenakan keterbatasan sarana dan akses jaringan yang dimiliki.

3. Faktor Aktivitas

Hasil penelitian pada faktor aktivitas berada pada kategori “sedang” sebesar 43,33 %, “rendah” sebesar 29,17 %, “tinggi” sebesar 18,33 %, “sangat tinggi” sebesar 6,67 %, dan “sangat rendah” sebesar 2,50 %. Hasil tersebut menunjukan jika aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran daring masih sedang, dan diikuti rendah. Hal ini diartikan jika siswa tidak sepenuhnya melakukan aktivitas pembelajaran PJOK secara sungguh-sungguh. Aktivitas yang dilakukan anak hanya sebentar atau terbatas waktu serta di luar pembelajaran daring anak tidak melakukan aktivitas olahraga. Berbeda dengan tatap muka yang dilakukan sebanyak 2 jam pelajaran memaksa anak untuk beraktivitas sesuai dengan materi yang diberikan.

4. Faktor Pengalaman

Hasil penelitian pada faktor pengalaman berada pada kategori “sedang” sebesar 64,17 %, “rendah” sebesar 12,5 %, “sangat tinggi” sebesar 13,33 %, “tinggi” sebesar 5,83 %, dan “sangat rendah” sebesar 4,17 %. Hasil tersebut menunjukan sebagian besar siswa kurang memiliki pengalaman yang baik dalam

melaksanakan pembelajaran daring, keterbatasan sarana *handphone* dan penggunaan aplikasi yang membuat anak tidak bisa sepenuhnya melakukan pembelajaran daring. Dengan pembelajaran daring anak tidak mendapatkan pengalaman dalam beraktivitas, misalnya jika dalam pembelajaran tatap muka anak bisa mendapatkan pengalaman bertanding dan bermain dengan sesama teman, akan tetapi secara daring anak tidak mendapatkan hal tersebut. Hal ini yang membuat minat anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

5. Faktor Keluarga

Hasil penelitian pada faktor keluarga berada pada kategori “sedang” sebesar 51,67 %, “tinggi” sebesar 24,17 %, “rendah” sebesar 13,33 %, “sangat rendah” sebesar 8,33 %, dan “sangat tinggi” sebesar 2,5%. Hasil tersebut menunjukkan jika sebagian besar dukungan keluarga dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sedang. Bagi orang tua yang setuju dan mempunyai fasilitas wifi di rumah pasti akan sangat mendukung proses pembelajaran secara daring, akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak mempunyai fasilitas tersebut bahkan ada yang tidak bisa memfasilitasi anak *handphone*. Dengan beberapa permasalahan tersebut menjadi alasan minat anak dalam mengikuti pembelajaran daring tidak bisa maksimal.

6. Faktor Sekolah

Hasil penelitian pada faktor sekolah berada pada kategori “sedang” sebesar 42,5 %, “rendah” sebesar 35,83 %, “tinggi” sebesar 10 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” sebesar 2,50 %. Hasil tersebut menunjukkan jika peran sekolah juga masih sedang dan bahkan cenderung rendah untuk mendukung minat

anak dalam mengikuti pembelajaran daring. Dalam hal ini peran guru juga belum maksimal dalam mengelola pembelajaran daring, siswa akan cenderung jenuh dalam menerima pembelajaran secara daring. Peran guru menjadi indikator yang paling baik dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Persiapan pembelajaran yang maksimal akan menarik minat belajar siswa. Guru sebagai fasilitator Pendidikan harus bisa membuat metode dan cara agar pembelajaran dapat berjalan dan menarik sehingga minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara daring menjadi lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan setinggi-tingginya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kerendahan, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu peneliti mengambil data dari angket, sehingga data penelitian hanya berdasarkan dari hasil penelitian angket.
2. Keterbatasan waktu, menjadikan peneliti tidak mengetahui kebenaran responden dalam mengisi angket penelitian.
3. Kondisi pandemic covid-19, sehingga penelitian membutuhkan waktu yang sedang lama untuk memperoleh data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan, diperoleh minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret berada pada kategori “sedang” sebesar 40,83 %, “rendah” sebesar 30 %, “tinggi” sebesar 16,67 %, “sangat tinggi” sebesar 9,17 %, dan “sangat rendah” 3,33%. Berdasarkan hasil tersebut diartikan minat peserta didik terhadap pembelajaran daring lari jarak pendek siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pleret dalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian memiliki implikasi, yaitu

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi guru untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran daring.

2. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran mengenai minat peserta didik terhadap pembelajaran daring.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru PJOK untuk bisa memperhatikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, sehingga dapat ditemukan metode pembelajaran yang baik saat digunakan untuk pembelajaran daring
2. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subjek yang lain, tinggi dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta: Rineka Cipta.
- Andrianto, T. (2016). *Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta.* Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Abdul Rahman Abror. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia teori dan pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Perkembangan Minat.* Jakarta: Bumi Aksara
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2013). *Strategi Belajar mengajar.* Jakarta. Rineka Cipta.
- Edi Purnomo Dan Dapan (2010) dasar-dasar atetik: FIK UNY
- Hardini dan Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu.* Yogyakarta: Familia.
- Heryubowo. (2011). *Minat siswa kelas akselerasi terhadap mata pelajaran penjasorkes Se-Kabupaten Purworejo.* Skripsi, sarjana, tidak di terbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. (1998). Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi Revisi V. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, B.E (1999). *Perkembangan anak jilid 2.* Alih bahasa med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta. Erlangga.

- (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini Kartono. (1996). Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju.
- Munasifah. (2008). Atletik Cabang Lompat. Semarang: Aneka Ilmu
- Puspayanti, P. (2017). *minat siswa kelas iv dan v dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sd negeri 1 godean*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soufia, Ana Laila dan Zuchdi. (2004). Minat Belajar dan Implementasi. UNY. Yogyakarta.
- (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegito. (1992). *T & P atletik I*. Surakarta: Depdikbud RI Universitas Sebelas Maret.
- Siti Rahayu Haditono. (1998). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press UGM.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukintaka. (2001). Teori Pendidikan Jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto. A (2013). Teori *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyastuti. 2008. [www. pikiran-rakyat.com/article](http://www.pikiran-rakyat.com/article)
- Wina Sanjaya. (2005). Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Kencana Pernada Media Group.
- Winkel. (1984). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.

Yusuf Adisasmita. (1992). *Olahraga Pilihan Atletik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek tenaga Kependidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Penelitian

no.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Jumlah
1	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	133						
2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	134				
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	123									
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	128									
5	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	1	136										
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	126									
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	120										
8	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	4	3	3	3	3	4	1	1	3	2	1	142							
9	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	129									
10	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	2	1	4	3	2	3	4	2	1	2	124						
11	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	130								
12	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	1	4	2	1	147								
13	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	144											
14	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	148								
15	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	130								
16	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	133								
17	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	148										
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	130										
19	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	141									
20	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	125									
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	126										
22	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	143										
23	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	125									
24	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	1	1	2	3	117								
25	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	3	3	4	4	4	1	1	3	2	4	3	2	152					
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	1	1	4	1	1	138							
27	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	3	2	114						
28	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	1	1	4	3	2	1	4	4	4	3	1	2	2	3	3	2	121			
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	131									
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	122								
31	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	130									
32	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	1	3	1	4	154								
33	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	123									
34	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	4	4	3	3	4	4	2	3	2	134									
35	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112									
36	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	134							
37	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	1	1	137							
38	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	132							
39	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	1	3	4	3	2	2	130									
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	128									

81	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	124						
82	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	120						
83	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	2	2	120				
84	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	129				
85	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	125				
86	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1	2	116				
87	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	129				
88	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	130			
89	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136			
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	1	2	2	2	3	3	1	2	121		
91	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	172			
92	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	117				
93	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	2	1	140			
94	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	135			
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	136			
96	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	137			
97	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	119		
98	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	144			
99	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	124		
100	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	2	140		
101	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	2	4	3	4	1	1	145
102	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	134			
103	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	2	4	4	2	3	2	2	4	146		
104	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	127		
105	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	127	
106	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	131	
107	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	129		
108	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	129	
109	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	124		
110	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	108	
111	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	3	1	1	3	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	1	3	3	1	1	1	130		
112	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	155			
113	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	1	1	126			
114	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	117				
115	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	2	1	3	3	3	1	3	2	2	2	118	
116	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	128	
117	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	120			
118	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	4	1	2	2	4	3	2	4	1	1	138	
119	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	3	131
120	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	136

Data Penelitian Tiap Faktor

no.	Rasa Tertarik												Perhatian										Aktivitas													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Jumlah	
1	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	4	4	1	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	1	3	3	25	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	1	31	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	29	
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	
5	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	
6	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	3	3	2	3	3	1	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	28	
8	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	41	3	4	3	4	4	3	1	3	3	28	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	1	34	
9	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	36	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
10	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	35	1	2	2	3	4	3	1	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	29	
11	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	35	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
12	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	3	2	3	4	4	2	4	2	27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	38	
13	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	40	3	4	3	4	4	3	2	3	3	29	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	37	
14	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	38	
15	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	37	2	3	2	4	3	3	1	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	
16	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	4	3	2	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
17	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	40	3	3	3	3	4	4	2	3	4	29	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	35	
18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
19	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	42	3	4	3	3	4	3	2	3	4	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
20	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	35	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	
22	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	34	
23	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	30	
24	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	29	2	2	2	3	3	3	1	2	3	21	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	26	
25	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	3	4	4	4	1	4	3	31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	36	
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	35	
27	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	32	3	3	2	3	3	3	1	2	3	23	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28	
28	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	34	2	2	1	3	3	3	1	3	1	19	2	4	2	4	2	3	3	3	3	1	1	28	
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	31	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	26	
31	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	35	3	2	4	3	4	3	3	4	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	30
32	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	41	2	4	3	4	4	4	1	3	4	29	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	38	
33	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	37	2	3	3	3	4	3	2	2	3	25	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	31	
34	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	34	3	3	3	1	2	3	3	3	4	25	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	32		
35	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	33	2	3	2	2	3	2	3	2	3	22	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	26		
36	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	40	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	26	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1	34	
37	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	29	
38	3	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	30	
39	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	37	3	3	2	3	3	3	1	3	3	24	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	31		
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	

41	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31				
42	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	29	2	2	2	2	3	3	2	2	20	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	26				
43	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	33	2	2	2	4	3	3	2	2	3	23	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	31			
44	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	33	2	2	3	3	3	3	3	3	25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	31			
45	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	32	
46	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	33	3	3	2	2	3	2	2	2	21	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	26			
47	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	32	3	2	2	3	3	1	3	2	2	21	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	29
48	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	37	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	34	
49	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	37	3	3	3	3	4	3	1	3	4	27	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	30	
50	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32	2	2	2	3	3	3	2	3	3	23	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	1	28	
51	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	34	2	3	2	3	4	3	1	3	3	24	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	1	31		
52	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33	2	2	3	3	3	3	2	2	3	23	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	28		
53	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	35	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29		
54	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	40	3	3	3	3	3	4	1	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	39	
55	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31		
56	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	2	38	1	2	1	4	4	4	1	1	3	21	1	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	33	
57	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	2	3	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	28		
58	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
59	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	35	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	31		
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33	2	3	2	3	3	3	2	2	2	22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29		
61	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	28	2	3	2	2	3	3	2	2	3	22	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	24		
62	3	3	1	2	4	3	4	2	2	3	33	2	3	3	4	4	3	1	3	4	27	2	3	2	4	2	3	4	3	2	1	1	27		
63	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	39	2	3	2	3	4	3	3	2	3	25	2	2	3	3	3	3	3	4	1	4	32			
64	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	30	2	2	2	3	3	3	2	2	3	22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	28		
65	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	32	2	2	2	3	3	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31				
66	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	29			
67	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	36	2	2	2	3	3	3	2	2	2	22	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	27		
68	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	29		
69	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	41		
70	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	38	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	29	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	35		
71	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	30		
72	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31		
73	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	36	3	2	2	3	3	4	1	3	3	24	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	32		
74	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	33	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
75	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	1	3	4	32	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	36		
76	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	33	2	2	3	3	3	3	2	4	3	25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	30		
77	3	3	1	2	4	4	4	3	4	3	38	3	3	3	3	4	4	1	4	3	28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	30		
78	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	2	3	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	29		
79	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34	3	2	2	3	3	3	2	3	3	24	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	28			
80	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	34	2	3	2	3	3	2	1	2	2	20	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	25		

81	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	32	2	3	2	3	3	3	2	3	24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31		
82	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	36	3	3	2	3	2	2	2	2	21	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	27			
83	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	35	2	3	2	2	2	3	3	2	2	21	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	28			
84	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	
85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	2	3	2	3	3	3	2	3	3	24	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30	
86	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	32	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	26		
87	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32	
88	3	3	1	2	4	3	4	2	3	3	3	3	34	3	3	3	4	3	3	1	3	3	26	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	31		
89	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	2	3	2	3	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	29	
91	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	42	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44		
92	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	30	2	2	2	3	3	3	2	2	2	21	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	28	
93	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	38	3	3	2	4	4	4	1	3	3	27	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	36			
94	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33		
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33		
96	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33		
97	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	31	2	3	2	3	3	3	2	2	3	23	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	29		
98	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	40	3	4	3	4	4	4	2	2	3	29	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	34			
99	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	24	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	29		
100	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	37	3	3	3	4	4	4	2	3	3	28	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	36			
101	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	41	3	3	4	4	4	4	1	4	4	31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	36		
102	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	38	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	30			
103	4	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	38	3	3	4	4	4	4	1	3	4	30	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	1	34			
104	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	
105	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
106	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
107	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
108	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31
109	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	30
110	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	30	2	2	2	2	3	2	3	2	2	20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	24		
111	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	41	2	1	1	4	4	3	1	1	3	20	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	33			
112	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	1	4	4	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	38	
113	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	33	2	3	2	2	3	3	2	3	3	23	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	28		
114	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	32	2	2	2	3	3	1	2	2	3	20	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	29		
115	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	1	27		
116	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32		
117	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	30	2	3	2	3	3	3	2	2	3	23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
118	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	41	3	3	3	4	4	3	2	3	4	29	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	1	34			
119	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	35	3	3	3	4	3	2	2	4	27	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	30				
120	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33		

no.	Pengalaman						Keluarga						Sekolah					
	33	34	35	36	37	Jumlah	38	39	40	41	42	Jumlah	43	44	45	46	47	Jumlah
1	3	2	3	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	3	3	2	2	13
2	4	2	3	2	3	14	3	3	3	2	2	13	4	4	3	2	2	15
3	4	2	2	3	3	14	3	2	2	1	2	10	4	4	2	2	1	13
4	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12	3	2	2	2	2	11
5	4	3	3	3	3	16	3	3	3	1	2	12	3	2	3	2	1	11
6	3	2	3	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
7	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	3	12	2	2	2	2	2	10
8	4	3	3	3	3	16	4	3	4	1	1	13	3	1	3	2	1	10
9	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
10	4	3	2	1	4	14	3	2	3	2	3	13	4	2	3	1	2	12
11	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	3	2	13
12	3	2	2	2	4	13	4	4	4	2	2	16	3	1	4	2	1	11
13	3	2	3	2	4	14	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
14	4	1	4	2	4	15	3	1	2	2	1	9	4	1	4	1	1	11
15	3	4	2	2	3	14	3	2	3	2	2	12	3	2	2	2	2	11
16	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12
17	3	2	3	3	4	15	4	3	3	2	3	15	4	2	3	2	3	14
18	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
19	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
20	3	3	2	2	3	13	3	3	3	1	2	12	3	2	3	2	2	12
21	2	3	2	2	3	12	3	2	3	2	3	13	4	2	2	2	2	12
22	3	2	3	2	4	14	4	3	4	2	2	15	4	2	3	2	2	13
23	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12	3	2	2	3	2	12
24	4	4	2	2	4	16	4	4	4	1	1	14	4	1	1	2	3	11
25	4	2	3	3	4	16	4	4	4	1	1	14	3	2	4	3	2	14
26	4	2	3	4	4	17	3	4	4	1	1	13	4	1	4	1	1	11
27	3	3	2	1	4	12	3	1	2	1	2	9	2	1	2	3	2	10
28	4	3	2	1	4	14	4	4	3	1	2	14	2	2	3	3	2	12
29	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
30	2	3	2	2	3	12	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12
31	1	1	3	3	3	11	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
32	4	4	3	4	4	19	4	4	4	1	1	14	4	1	3	1	4	13
33	3	4	2	1	2	12	1	1	2	2	3	9	2	2	3	1	1	9
34	1	2	1	4	4	12	3	3	4	4	2	16	4	2	3	2	4	15
35	2	3	2	2	2	11	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
36	3	2	2	2	3	12	3	3	3	2	2	13	3	1	3	1	1	9
37	4	3	4	3	3	17	3	3	3	2	4	15	3	2	3	1	1	10
38	4	2	3	3	4	16	4	3	3	2	2	14	3	2	3	2	2	12
39	3	4	2	2	3	14	3	2	3	1	1	10	3	4	3	2	2	14
40	2	2	3	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12
41	3	2	3	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	3	13
42	3	3	2	2	4	14	3	2	2	2	3	12	3	2	3	2	2	12
43	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
44	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	2	11	3	2	3	2	3	13
45	3	2	3	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12

46	2	3	2	2	3	12	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12
47	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13	2	1	2	2	2	9
48	3	3	3	3	4	16	4	3	4	2	2	15	3	2	3	2	1	11
49	4	2	3	2	3	14	3	2	3	1	1	10	3	2	3	2	2	12
50	2	4	2	1	3	12	3	2	4	4	2	15	3	2	3	1	2	11
51	3	3	2	2	3	13	3	2	2	1	3	11	4	2	3	1	1	11
52	2	3	2	1	3	11	3	2	2	2	3	12	2	1	3	2	4	12
53	3	3	3	2	3	14	3	3	2	2	2	12	3	2	3	2	2	12
54	3	1	3	3	4	14	4	4	4	1	1	14	3	2	4	1	1	11
55	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13	3	1	2	2	2	10
56	4	4	2	1	3	14	3	1	3	1	1	9	3	1	4	1	2	11
57	3	3	3	2	3	14	4	2	3	1	2	12	4	2	3	1	1	11
58	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
59	3	3	2	2	4	14	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
60	3	3	2	2	3	13	2	2	2	2	3	11	3	2	3	2	2	12
61	3	3	3	2	3	14	2	2	3	2	2	11	2	3	3	3	2	13
62	4	3	2	1	3	13	3	2	3	1	2	11	2	3	2	3	1	11
63	2	3	2	2	2	11	1	2	1	3	4	11	3	2	2	3	3	13
64	3	4	2	1	3	13	3	3	3	1	2	12	3	2	2	1	2	10
65	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13	2	2	2	3	2	11
66	3	4	2	1	4	14	3	3	3	2	2	13	2	2	2	3	2	11
67	2	4	2	2	3	13	3	3	3	2	4	15	3	2	2	2	3	12
68	3	4	2	1	3	13	3	2	3	2	2	12	2	3	2	2	2	11
69	4	1	4	4	4	17	4	4	4	1	1	14	4	1	4	1	1	11
70	4	3	3	2	3	15	3	3	2	2	1	11	1	2	2	3	2	10
71	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	11	3	2	3	2	2	12
72	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
73	4	3	2	2	4	15	4	3	3	1	2	13	3	2	3	2	2	12
74	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
75	4	1	4	3	4	16	4	4	4	1	1	14	4	1	4	1	2	12
76	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	2	11	3	2	2	2	2	11
77	4	2	3	3	4	16	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
78	3	2	2	2	3	12	3	2	3	1	3	12	2	2	2	2	2	10
79	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
80	4	3	2	1	3	13	4	1	3	1	2	11	4	1	2	2	2	11

81	2	3	2	2	3	12	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12
82	3	3	2	2	3	13	2	2	3	2	3	12	3	2	3	2	1	11
83	2	4	2	1	3	12	3	2	3	1	3	12	3	2	3	2	2	12
84	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
85	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
86	3	4	2	1	3	13	3	2	3	1	2	11	3	1	3	2	1	10
87	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12	3	2	3	2	2	12
88	3	3	3	2	3	14	3	3	3	1	3	13	3	2	3	2	2	12
89	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
90	2	4	2	1	3	12	1	2	2	2	3	10	3	2	3	1	2	11
91	4	1	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19	4	1	4	4	4	17
92	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
93	4	1	4	3	4	16	4	2	3	1	1	11	4	2	4	1	1	12
94	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	2	13
95	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14
96	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	4	13
97	3	3	2	2	3	13	3	2	2	2	2	11	3	2	2	2	3	12
98	3	2	3	2	3	13	4	3	3	2	2	14	3	4	1	3	3	14
99	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	2	13	3	2	1	2	4	12
100	3	3	2	2	3	13	3	2	3	3	3	14	3	2	4	1	2	12
101	3	3	1	2	4	13	4	3	4	1	1	13	3	2	2	2	2	11
102	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	2	12
103	4	2	4	4	4	18	4	2	3	2	2	13	4	2	3	2	2	13
104	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12	3	2	2	2	2	11
105	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	2	12	2	2	3	2	2	11
106	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12
107	3	2	3	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	3	2	1	11
108	4	2	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	2	12
109	3	4	2	1	3	13	3	2	2	2	2	11	2	2	2	3	3	12
110	2	4	2	2	3	13	3	1	2	2	2	10	3	2	2	2	2	11
111	2	4	1	1	3	11	3	3	3	1	4	14	2	2	3	3	1	11
112	4	1	4	4	4	17	4	4	4	1	1	14	4	1	4	1	1	11
113	3	3	3	2	3	14	3	2	3	2	4	14	3	2	3	2	4	14
114	2	3	2	2	3	12	3	2	3	2	3	13	3	2	2	2	2	11
115	3	3	2	1	3	12	3	3	3	1	3	13	3	1	2	2	2	10
116	3	3	3	2	2	13	3	2	1	2	3	11	3	2	3	2	2	12
117	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	2	13	3	2	2	2	2	11
118	4	1	2	2	4	13	3	2	4	1	1	11	3	1	4	1	1	10
119	4	3	2	2	4	15	3	3	3	2	1	12	3	2	2	2	3	12
120	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14

Lampiran 2. Statistik Data Penelitian

```

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics									
		Minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring	Rasa Tertarik	Perhatian	Aktivitas	Pengalaman	Keluarga	Sekolah	
N	Valid	120	120	120	120	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		129,7583	35,3333	25,2167	31,0500	13,6917	12,6750	11,7917	
Median		129,0000	34,0000	25,0000	31,0000	13,0000	13,0000	12,0000	
Mode		130,00	34,00	26,00	31,00	13,00	13,00	12,00	
Std. Deviation		10,60680	3,27027	3,02700	3,37029	1,48831	1,61486	1,25622	
Minimum		108,00	28,00	19,00	24,00	11,00	9,00	9,00	
Maximum		172,00	42,00	33,00	44,00	19,00	19,00	17,00	
Sum		15571,00	4240,00	3026,00	3726,00	1643,00	1521,00	1415,00	

Frequency Table

Minat siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran daring

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	108,00	1	,8	,8
	112,00	2	1,7	1,7
	113,00	1	,8	,8
	114,00	2	1,7	1,7
	115,00	1	,8	,8
	116,00	1	,8	,8
	117,00	4	3,3	3,3
	118,00	2	1,7	1,7
	119,00	2	1,7	1,7
	120,00	5	4,2	4,2
	121,00	5	4,2	4,2
	122,00	3	2,5	2,5
	123,00	4	3,3	3,3
				27,5

124.00	7	5,8	5,8	33,3
125.00	5	4,2	4,2	37,5
126.00	5	4,2	4,2	41,7
127.00	4	3,3	3,3	45,0
128.00	4	3,3	3,3	48,3
129.00	7	5,8	5,8	54,2
130.00	9	7,5	7,5	61,7
131.00	5	4,2	4,2	65,8
132.00	3	2,5	2,5	68,3
133.00	2	1,7	1,7	70,0
134.00	4	3,3	3,3	73,3
135.00	1	,8	,8	74,2
136.00	5	4,2	4,2	78,3
137.00	3	2,5	2,5	80,8
138.00	4	3,3	3,3	84,2
140.00	2	1,7	1,7	85,8
141.00	1	,8	,8	86,7
142.00	1	,8	,8	87,5
143.00	1	,8	,8	88,3
144.00	2	1,7	1,7	90,0
145.00	1	,8	,8	90,8
146.00	2	1,7	1,7	92,5
147.00	1	,8	,8	93,3
148.00	2	1,7	1,7	95,0
151.00	1	,8	,8	95,8
152.00	1	,8	,8	96,7
154.00	1	,8	,8	97,5
155.00	1	,8	,8	98,3
157.00	1	,8	,8	99,2
172.00	1	,8	,8	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Rasa Tertarik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28.00	1	,8	,8
	29.00	2	1,7	1,7
	30.00	4	3,3	3,3
	31.00	2	1,7	1,7
	32.00	8	6,7	6,7
	33.00	16	13,3	13,3
	34.00	30	25,0	25,0
	35.00	12	10,0	10,0
	36.00	9	7,5	7,5
	37.00	7	5,8	5,8
	38.00	6	5,0	5,0
	39.00	2	1,7	1,7
	40.00	7	5,8	5,8
				88,3

41.00	9	7,5	7,5	95,8
42.00	5	4,2	4,2	100,0
Total	120	100,0	100,0	

Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	,8	,8	,8
	20.00	5	4,2	4,2	5,0
	21.00	9	7,5	7,5	12,5
	22.00	6	5,0	5,0	17,5
	23.00	15	12,5	12,5	30,0
	24.00	14	11,7	11,7	41,7
	25.00	14	11,7	11,7	53,3
	26.00	19	15,8	15,8	69,2
	27.00	15	12,5	12,5	81,7
	28.00	6	5,0	5,0	86,7
	29.00	8	6,7	6,7	93,3
	30.00	1	,8	,8	94,2
	31.00	2	1,7	1,7	95,8
	32.00	1	,8	,8	96,7
	33.00	4	3,3	3,3	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Aktivitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24.00	2	1,7	1,7	1,7
	25.00	1	,8	,8	2,5
	26.00	6	5,0	5,0	7,5
	27.00	4	3,3	3,3	10,8
	28.00	11	9,2	9,2	20,0
	29.00	14	11,7	11,7	31,7
	30.00	12	10,0	10,0	41,7
	31.00	32	26,7	26,7	68,3
	32.00	8	6,7	6,7	75,0
	33.00	7	5,8	5,8	80,8
	34.00	7	5,8	5,8	86,7
	35.00	3	2,5	2,5	89,2
	36.00	5	4,2	4,2	93,3
	37.00	1	,8	,8	94,2
	38.00	4	3,3	3,3	97,5
	39.00	1	,8	,8	98,3
	41.00	1	,8	,8	99,2
	44.00	1	,8	,8	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	5	4,2	4,2	4,2
	12.00	15	12,5	12,5	16,7
	13.00	41	34,2	34,2	50,8
	14.00	36	30,0	30,0	80,8
	15.00	7	5,8	5,8	86,7
	16.00	9	7,5	7,5	94,2
	17.00	5	4,2	4,2	98,3
	18.00	1	,8	,8	99,2
	19.00	1	,8	,8	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	4	3,3	3,3	3,3
	10.00	6	5,0	5,0	8,3
	11.00	16	13,3	13,3	21,7
	12.00	25	20,8	20,8	42,5
	13.00	37	30,8	30,8	73,3
	14.00	18	15,0	15,0	88,3
	15.00	11	9,2	9,2	97,5
	16.00	2	1,7	1,7	99,2
	19.00	1	,8	,8	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	3	2,5	2,5	2,5
	10.00	12	10,0	10,0	12,5
	11.00	31	25,8	25,8	38,3
	12.00	51	42,5	42,5	80,8
	13.00	12	10,0	10,0	90,8
	14.00	8	6,7	6,7	97,5
	15.00	2	1,7	1,7	99,2
	17.00	1	,8	,8	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Lampiran 3. SK Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

6 Januari 2021

Nomor : 4/POR/I/2021

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.
Jurusun POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : AULIA MATIN
NIM : 17601241049
Judul Skripsi : MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN LARI JARAK PENDEK SPRINT DI KELAS XII SMA N 1 PLERET

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Narita Mathematics Alpha Matrix

NIM 1360241049

Program Study : CSEK

Berikutnya : Dr. Eddy Purnomo, M.Kes

No	Tanggal	Pembahasan	Lainnya
2	12-1-2021	Perbaiki L.B.M tangut Bat 223'	g
3.	19-1-2021	Batu 2 dan 3	ff
4.	21-1-2021	Bat. 3	ff
5.	22-1-2021	Batu 3 → Ambil Batu 8ft + ijau	ff
6.	25-1-2021	Batu 4 & 5 → ACC ujian	ff
7.	2-3-2021	Batu 4 → perbaiki graft	ff
8	17-03-2021	Batu 5 → ACC ujian	ff

Ketua Jurusan PGRI

Dr. Jaka Sumardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 5. Surat Permohonan Uji Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55293
Telepon (0274) 596168, ext. 301, 537, 0274-556826, Fax 0274-513092.
E-mail : fik.uny.ac.id E-mail : fik@uny.ac.id

Nomor : 475/UN34.16/PT.01.04/2021

21 Januari 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal. : Izin Penelitian

Vih. : Kepala SMA NEGERI 1 PLERET
KEDATON PLERET, PLERET, BANTUL, YOGYAKARTA.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Aulia Matin
NIM	:	17601241049
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	:	Mohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING JARI JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SEKOLAH MENENGAH ALAS NEGERI 1 PLERET
Waktu Penelitian	:	25 Januari - 8 Februari 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DACHATI UMI WA YOH, DKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL

SMAN 1 PLERET

Jl. Raya Pleret - Bantul Km. 55,500, Yogyakarta 55291, Telepon (0274) 4402124, Faksimil (0274) 4405125
Kepala: Pleret, Bantul, Yogyakarta 55291, E-mail: sma1.pleret@yahoo.com
Website: <http://smn1.pleret.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/060

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERY KURNIAWAN AKHMAD IKHSAN, S.Pd.,M.Pd.B.I.
NIP : 19740404 199403 1 004
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Aulia Matin
NIM : 17601241049
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak
Pendek Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1
Pleret
Waktu : 25 Januari – 8 Februari 2021

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pleret. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di Bantul
Pada tanggal : 11 Februari 2021

Kepala Sekolah,



HERY KURNIAWAN AKHMAD IKHSAN, S.Pd.,M.Pd.B.I.
NIP. 19740404 199403 1 004

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

ANGKET UJI COBA

LEMBAR PERNYATAAN DAN JAWABAN

MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING LARI JARAK PENDEK SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PLERET

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui “Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Lari Jarak Pendek Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pleret”. Sangat besar sekali harapan saya atau kesediaaan dalam meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini. Tiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.

D. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

E. Butir-butir Pernyataan

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran lari sprint.		✓		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Faktor A (Rasa Tertarik atau Rasa Suka)				
1.	Saya memiliki keinginan besar untuk mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				
2.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran lari jarak pendek karena menyenangkan.				
3.	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran lari jarak pendek pada saat praktek.				
4.	Saya ingin mengetahui olahraga melalui pembelajaran lari jarak pendek.				
5.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, untuk meningkatkan kebugaran jasmani.				
6.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, dapat mengembangkan keterampilan motorik.				
7.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, untuk memperoleh perilaku hidup sehat				
8.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, dapat mananamkan rasa tanggung jawab.				
9.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, dapat menumbuhkan rasa percaya diri.				
10.	Saya mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, dapat mananamkan sikap disiplin.				
	Faktor B (Perhatian)				
11.	Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada guru pada materi lari jarak pendek yang belum saya mengerti.				
12.	Saya berusaha menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran lari jarak pendek.				
13.	Saya membawakan alat olahraga sebelum praktik pembelajaran lari jarak pendek dimulai.				
14.	Saya mendiskusikan materi praktik dengan guru dalam pembelajaran lari jarak pendek.				

15.	Saya perbanyak latihan praktik dirumah, untuk mempermudah pembelajaran lari jarak pendek disekolah.				
16.	Saya merasa senang jika dapat melakukan gerakan praktik pembelajaran lari jarak pendek.				
17.	Saya belajar lari jarak pendek karena dapat memperkuat tubuh.				
18.	Saya merasa bugar setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				
19.	Saya merasa malas hadir ketika ada jadwal pembelajaran lari jarak pendek.				
20.	Saya berusaha berangkat lebih awal untuk mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				
	Faktor C (Aktivitas)				
21.	Saya berusaha melakukan aktivitas jasmani dengan mandiri di luar sekolah.				
22.	Saya berusaha mencari informasi tentang materi -materi pembelajaran lari jarak pendek.				
23.	Saya berusaha lebih aktif mengikuti pembelajaran lari jarak pendek di sekolah.				
24.	Setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, saya lebih mengerti adanya nilai kerjasama.				
25.	Setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek saya dapat mengerti akan pentingnya kesehatan jasmani dan rohani.				
26.	Setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, saya dapat mengembangkan konsentrasi berfikir saya.				
27.	Saya dapat mempertahankan kebugaran jasmani setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				
28	Setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, saya dapat memenuhi kebutuhan gerak untuk pertumbuhan diri.				
29	Setelah mengikuti pembelajaran lari jarak pendek disekolah, kesegaran tubuh saya lebih baik				
30.	Pembelajaran lari jarak pendek bermanfaat untuk melanjutkan studi, sehingga saya aktif mengikutinya.				
31	Saya malas mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, karena panas ketika melakukan kegiatan				
32.	Saya malas mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, karena lapangannya jelek.				

	Faktor D (Pengalaman)				
33.	Saya tidak senang mengikuti praktik pembelajaran lari jarak pendek, karena tidak mempunyai pengalaman olahraga.				
34.	Saya senang mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, karena atlit olahraga.				
35.	Saya aktif mengikuti pembelajaran lari jarak pendek, karena pengalaman belajar olahraga dirumah.				
36	Karena banyak bertanding, saya dapat mengajarkan lari jarak pendek kepada teman disekolah.				
37.	Saya tidak pernah putus asa untuk belajar, jika nilai ujian lari jarak pendek jelek.				
	Faktor E (Keluarga)				
38.	Keluarga saya mendukung dalam mengikuti aktivitas pembelajaran penjas di sekolah salah satunya pembelajaran lari jarak pendek di sekolah.				
39.	Orangtua saya selalu mendorong agar selalu mengikuti kejuaraan lari jarak pendek jika di rekomendasikan untuk mewakili sekolah.				
40.	Keluarga saya selalu mendorong untuk selalu mengikuti pembelajaran penjas dan pembelajaran lari jarak pendek.				
41.	Keluarga saya tidak memperbolehkan mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				
42.	Saya kurang mengenal pembelajaran lari jarak pendek di sekolah.				
	Faktor F (Sekolah)				
43.	Di sekolah saya ada peralatan atletik yang bisa digunakan untuk pembelajaran lari jarak pendek seperti <i>start block</i> (sebagai tumpuan kaki saat posisi start), tiang finish, kursi finish dan stopwatch.				
44.	Sekolah selalu mendukung jika ada kejuaran lari lari jarak pendek antar sekolah dll.				

45.	Guru mengadakan ekstrakulikuler atletik atau latihan khusus agar siswanya berminat dan berprestasi di kejuaraan lari jarak pendek.				
46	Di sekolah tidak menyediakan perlengkapan untuk pembelajaran lari jarak pendek.				
47	Guru penjas sering meninggalkan siswanya dalam mengajar, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran lari jarak pendek.				

~ Terima kasih atas partisipasi responden ~

